



SKRIPSI

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM
(STUDI EMPIRIS PELAKU UMKM DI KEL. TANGKERANG
TENGAH KEC. MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU)**

Diajukan untuk memenuhi serta melengkapi syarat-syarat mencapai gelar sarjana
strata (SI) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau



OLEH:

SRI WAHYUNI EFENDI

11671200639

**PROGRAM STUDI SI MANAJEMEN
KOSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2021

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SRI WAHYUNI EFENDI
 NIM : 11671200639
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 KONSENTRASI : KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : SEPULUH (X)
 JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI
 KEUANGAN PADA PELAKU UMKM (STUDI
 EMPIRIS PELAKU UMKM DI KEL.
 TANGKERANG TENGAH KEC. MARPOYAN
 DAMAI KOTA PEKANBARU)

DISETUJUI OLEH
DOSEN PEMBIMBING

YESSI NESNERI, SE, MM
NIP. 19870629 202012 2 008

MENGETAHUI

DEKAN



DR. H. MAHYARNI, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PRODI SI
MANAJEMEN

FAKHRURROZI, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : SRI WAHYUNI EFENDI
 NIM : 11671200639
 PROGRAM STUDI : SI MANAJEMEN
 KONSENTRASI : KEUANGAN
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 SEMESTER : SEPULUH (X)
 JUDUL : ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
 MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI
 KEUANGAN PADA PELAKU UMKM (STUDI
 EMPIRIS UMKM DI KEL. TANGKERANG
 TENGAH KEC. MARPOYAN DAMAI KOTA
 PEKANBARU)
 TANGGAL UJIAN : 19 JULI 2021

PANITIA PENGUJI
KETUA

FAKHRURROZI, SE, MM
NIP.19670725 200003 1 002

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak, CA
NIP. 19761217 200901 1 014

PENGUJI II

ROZALINDA, SE, MM
NIK. 130 717 109



ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM (STUDI EMPIRIS PELAKU UMKM DI KEL. TANGKERANG TENGAH KEC. MARPOYAN DAMAI KOTA PEKANBARU)

Oleh :

SRI WAHYUNI EFENDI

11671200639

Literasi keuangan dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang mengajarkan bagaimana cara mengelola dan menganalisis kondisi keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pendidikan, pendapatan, jenis kelamin dan usia terhadap variabel dependent yaitu literasi keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru sebanyak 272. Teknik pengambilan sampel adalah Simple Random Sampling, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 73. Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan Regresi Logistik. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru dalam kategori rendah. Dengan nilai R Square (R^2) sebesar 0.329 (32,9%) yang berarti tingkat literasi keuangan dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan, pendapatan, jenis kelamin dan usia, sisanya 67,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pendidikan, Pendapatan, Jenis Kelamin, Usia, Literasi Keuangan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga saya sebagai penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru)”. Penyusunan skripsi ini merupakan langkah awal untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Program Studi Manajemen (S1), Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Saya sebagai penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa dukungan, bimbingan, bantuan, serta do’a dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini saya sebagai penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada orang tua tercinta, “Bapak Zulfendi” dan “Ibu Darnis” yang tidak pernah berhenti mendo’akan, mendukung, dan mencukupi segala kebutuhan materi maupun non materi dalam pembuatan skripsi ini beserta nasehat-nasehat yang selalu memotivasi peneliti. Abang Arif Efendi serta kakak saya Imelda Efendi, terima kasih atas dukungan dan do’anya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai rektor UIN Suska Riau, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas tercinta ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Ibu DR. Hj. Mahyarni, SE, MM selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Fakhurrozi, SE, MM selaku ketua jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Yessi Nesneri, SE, MM selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Ainun Mardiah, SE, MM selaku penasehat akademis yang telah banyak membantu dalam memberikan sumbangan saran dan pemikiran dalam pengembangan ilmu dan pengetahuan saya sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama penulis dalam masa perkuliahan.
8. Seluruh Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bantuan selama perkuliahan baik secara langsung maupun tidak langsung.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin Ya Rabbal ‘alamin.

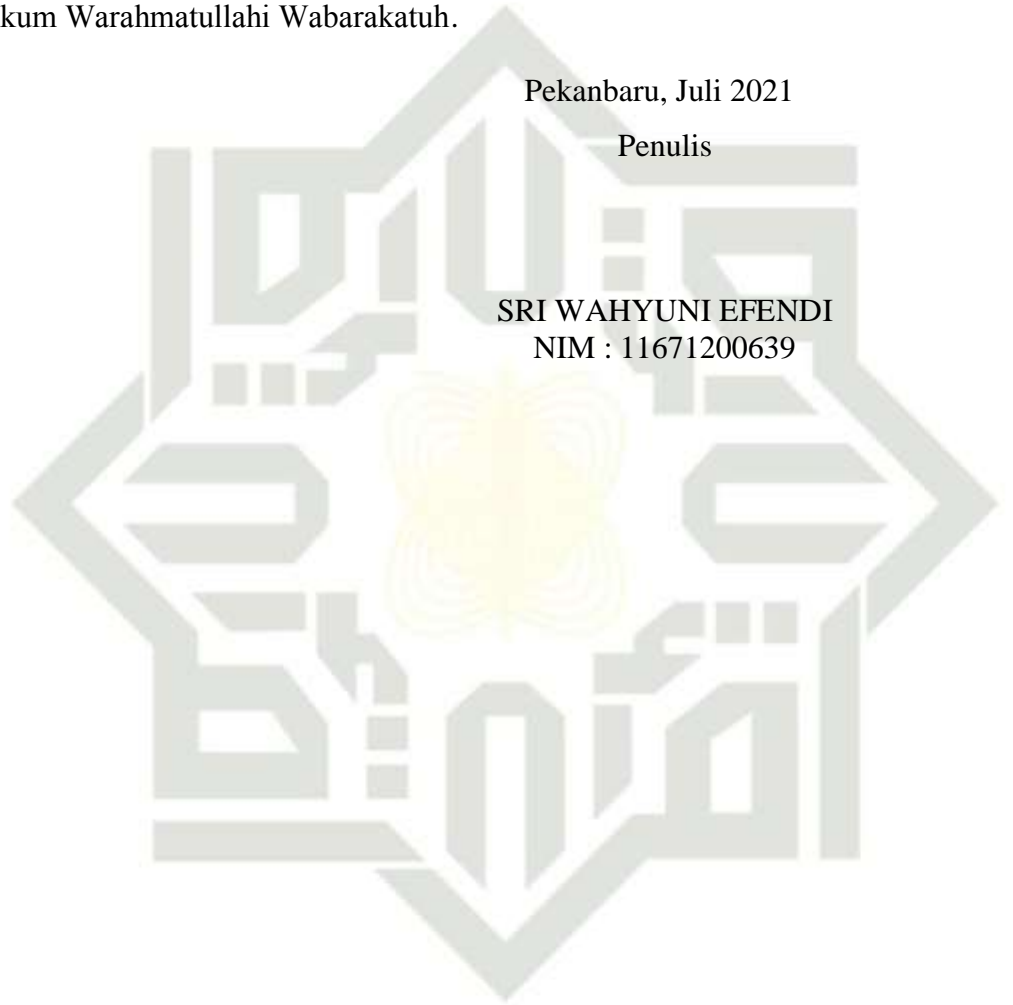
Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, Juli 2021

Penulis

SRI WAHYUNI EFENDI

NIM : 11671200639



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11
BAB II TELAAH PUSTAKA	
2.1 Literasi Keuangan	13
2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan	13
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan.	16
2.1.3 Klasifikasi Literasi Keuangan.	21
2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	21
2.2.1 Pengertian UMKM	21
2.2.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	25
2.2.3 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ...	28
2.2.4 Sumber Modal dan Pangsa Pasar UMKM	29
2.2.5 Strategi Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM Dan Pelaksanaannya	30
2.3 Literasi Keuangan dalam Pandangan Islam	33
2.4 Penelitian Terdahulu	35
2.5 Perbedaan Penelitian	42
2.6 Kerangka Pemikiran.	42
2.7 Hipotesis.	42
2.8 Definisi Operasional Variabel.	46
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	48
3.2 Jenis dan Sumber Data.	48
3.3 Populasi dan Sampel	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel	49
3.4 Teknik Pengumpulan Data	51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.1 Kusioner (angket).....	51
3.4.2 Metode Dokumentasi	51
3.5 Teknik Analisis Data	51
3.5.1 Analisis Deskriptif	51
3.5.2 Uji Instrument	52
3.5.3 Analisis Kuantitatif	53
BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Kel. Tangkerang Tengah	58
4.2 Bidang Data Kel. Tangkerang Tengah	59
4.3 Struktur Organisasi	62
4.4 Data Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah	63
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
5.1 Deskripsi Variabel Penelitian	64
5.2 Uji Kualitas Data	67
5.3 Pengujian Hipotesis	69
5.4 Uji Hipotesis	74
5.5 Pembahasan	77
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran	84

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

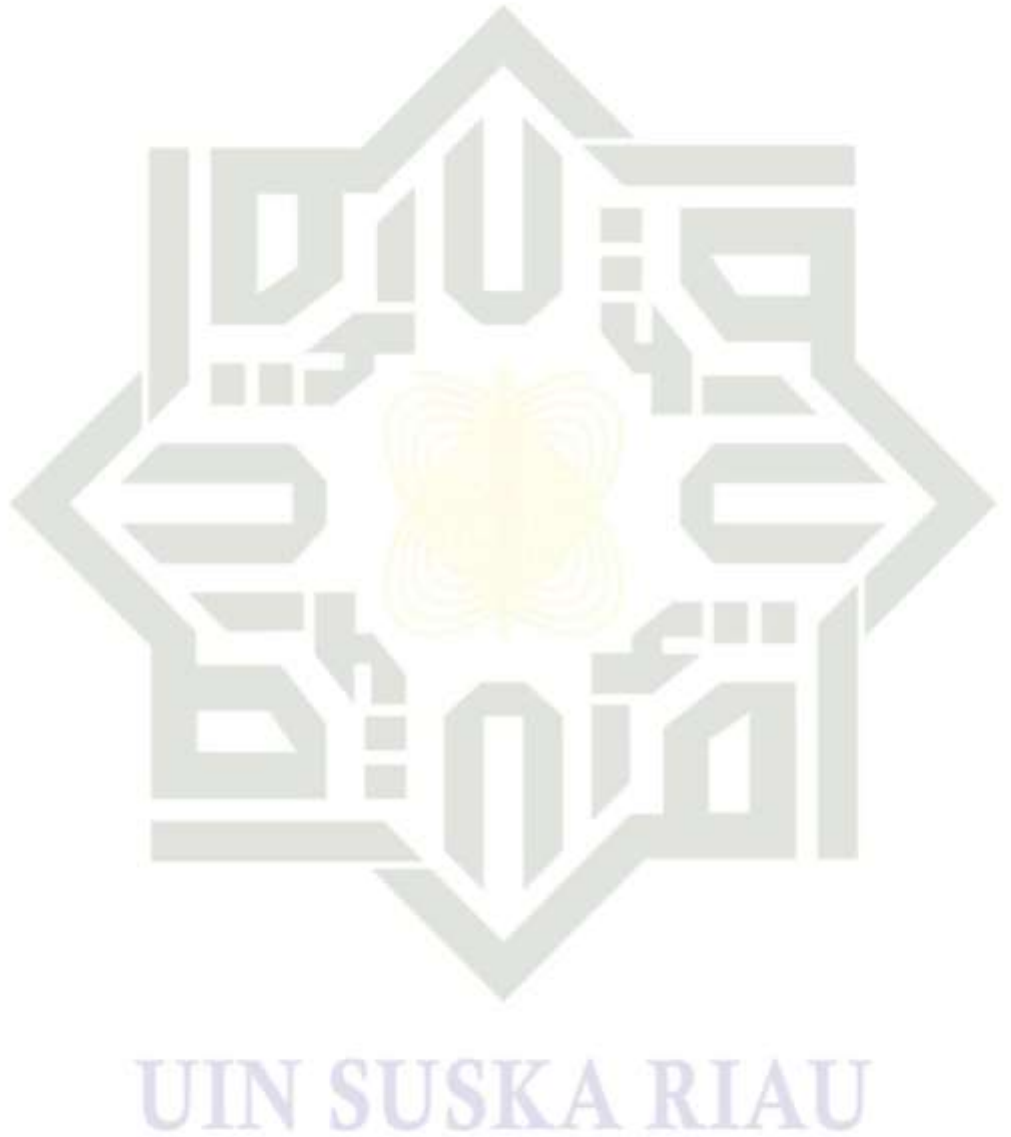
	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pelaku UMKM Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Per Desember 2020	7
Tabel 1.2 Jumlah Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Per Desember 2020	8
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	35
Tabel 2.2 Defenisi Konsep Operasional	46
Tabel 3.1 Jumlah Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Per Desember 2020	49
Tabel 4.1 Jumlah Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Per Desember 2020	63
Tabel 5.1 Jumlah responden berdasarkan pendidikan.....	64
Tabel 5.2 Jumlah responden berdasarkan pendapatan	65
Tabel 5.3 Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin	66
Tabel 5.4 Jumlah responden berdasarkan usia	67
Tabel 5.5 Uji Validitas	68
Tabel 5.6 Uji Reliabilitas.....	69
Tabel.5.7 Tabel Pengujian <i>Hosmer and Lemeshow Test</i>	70
Tabel 5.8 Iteration history	71
Tabel 5.9 Iteration history	72
Tabel.5.10 Nagelkerke R Square.....	74
Tabel 5.11 <i>Variable in the equation</i>	74
Tabel 5.12 <i>Omnibus Tests of Model Coefficients</i>	76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	62



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaku bisnis tidak bisa lepas dari pengelolaan keuangan hasil dari pekerjaan atau usaha yang dijalankan secara individu dalam perekonomian. Pentingnya kalangan pedagang melindungi diri dan usahanya dari ancaman peristiwa yang tidak pasti, mengingat pasar adalah tempat yang mencakup banyak kegiatan, di mana di antara kegiatan tersebut bisa menjadi pemicu munculnya risiko seperti kebakaran, pencurian, perampokan, dan risiko lainnya. Risiko kebakaran misalnya, sangat berdampak atau merugikan, baik pada *property* milik pedagang maupun jiwa dan raga pedagang (Mulhadi dan Chairi, 2017: 236).

Menurut Mulhadi dan Chairi (2017: 236), tingginya risiko yang mengancam eksistensi usaha setiap waktu menjadi masalah UMKM karena rendahnya kesadaran untuk memproteksi diri dan usahanya dengan asuransi. Padahal asuransi memiliki tujuan mencegah dan mengendalikan risiko sehingga eksistensi berusaha tetap bisa dipertahankan. Perlunya pengelolaan keuangan yang baik bagi para pedagang di pasar harus mengetahui betul bahwa risiko yang akan timbul dari bisnis yang dijalankan harus mempunyai perlindungan jaminan aset dari hal-hal yang tidak diinginkan dengan paham literasi keuangan.

Isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) mendapatkan perhatian khusus. Literasi keuangan berguna untuk meningkatkan kecerdasan finansial yang baik. Pengetahuan finansial merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan saat ini. Kecerdasan finansial adalah Pengetahuan dalam mengelola aset pribadi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Widayati, 2012). Individu harus memiliki suatu pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber keuangan pribadinya secara efektif demi kesejahteraannya dan juga demi kelangsungan usahanya, kepandaian dalam mengelola keuangan dalam dunia usaha sangat di butuhkan agar keseimbangan *financial* dapat terlaksana dengan baik.

Literasi keuangan merupakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Krishna, 2010). Melihat kondisi perekonomian saat ini, peran literasi keuangan menjadi lebih penting, individu membutuhkan pengetahuan keuangan dasar serta *skill* untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif demi kesejahteraan hidupnya, terutama bagi seorang wirausaha yang sering melakukan aktivitas pengambilan keputusan terutama yang berhubungan dengan keuangan usahanya, yang mana pengusaha haruslah memiliki kesadaran akan pentingnya suatu literasi keuangan demi meningkatkan keberhasilan usahanya.

Sesuai dengan perkembangan zaman yang kini kaya akan teknologi, masyarakat harus memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan. Selain berpengaruh bagi keuangan pribadi, literasi keuangan (*financial literacy*) ekonomi pribadi individu, literasi keuangan juga berpengaruh terhadap pengelolaan usaha, bisnis, dan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) yang dikelolanya. Menurut Aribawa (2016), tingkat literasi keuangan yang baik akan menciptakan manajemen keuangan yang baik, hal ini akan meningkatkan kinerja dari usaha, bisnis, dan UMKM tersebut.



Subjek penelitian ini adalah para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) khususnya para pelaku UMKM yang ada di kota Pekanbaru – Riau. UMKM dipilih karena mayoritas pelaku usaha di Indonesia adalah UMKM. Sayangnya perkembangan finansial UMKM ini tergolong lambat, padahal kesuksesan mereka akan berdampak tidak hanya bagi kemajuan usaha mereka sendiri tetapi juga dapat mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan pendapatan daerah maupun pendapatan nasional. Hal ini dikarenakan berdasarkan beberapa penelitian tentang pelaku usaha masih ditemukan rendahnya tingkat literasi keuangan di kalangan para pelaku usaha. Kurangnya literasi keuangan akan menyebabkan seseorang lebih cenderung memiliki masalah dengan hutang, terlibat dengan biaya kredit yang lebih tinggi dan kecil kemungkinannya untuk merencanakan masa depan.

Turunnya daya beli masyarakat akibat pandemi COVID-19 sangat berdampak terhadap sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Para pelaku sektor UMKM di Indonesia mengalami penurunan penjualan hingga 55% selama masa pandemi, berdasarkan data crisis center Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. Dampak pandemi Covid-19 terhadap UMKM ini menyebabkan penurunan omzet yang sangat signifikan. Oleh karena itu banyak para pengusaha khususnya UMKM menutup usahanya. Tetapi masih ada juga pengusaha UMKM yang tetap membuka usahanya. Dengan adanya Pandemi Covid-19 ini para pengusaha UMKM dituntut untuk lebih kritis dan lebih pintar lagi dalam memikirkan usahanya agar tetap berkiprah di dunia pemasaran, dan pengusaha UMKM juga dituntut untuk lebih giat lagi dalam mempromosikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

barang dagangannya dengan memanfaatkan media sosial. Karena sekarang kita memasuki era digital, maka internet menjadi kebutuhan utama UMKM dengan meningkatkan kompetensi pribadi. Jadi sekarang yang harus kita bangun secara personal sebagai pelaku UMKM dimasa pandemi Covid-19 ini yaitu mampu dengan cepat beradaptasi, kreatif, jeli melihat peluang dalam menjalankan usaha, memperbaiki strategi usaha agar lebih efisien dalam manajemen produksi, keuangan, dan pemasaran sehingga lebih bersaing.

Berdasarkan hasil survey sebanyak 96 persen pelaku UMKM mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap persen bisnisnya. Sebanyak 75 persen diantaranya mengalami dampak penurunan penjualan yang signifikan. Sebanyak 51 persen pelaku UMKM meyakini kemungkinan besar bisnis yang dijalankan hanya akan bertahan satu bulan hingga tiga bulan kedepan. Sebanyak 67 persen pelaku UMKM mengalami ketidakpastian dalam memperoleh akses dana darurat dan 75 persen merasa tidak mengerti bagaimana membuat kebijakan di masa krisis. Sementara, hanya 13 persen pelaku UMKM yakin, mereka memiliki rencana penanganan krisis untuk mempertahankan bisnis mereka.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh The Australia and New Zealand Banking Group Limited (dalam ANZ, 2015) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah tangga serta pendidikan dan jabatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rita dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kusumawati (2010:113-116) menyatakan bahwa faktor demografi terdiri dari gender, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan. Usia adalah batasan atau tingkat ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Dari beberapa faktor tersebut maka dapat di simpulkan kaitannya dengan literasi keuangan adalah akan sangat disayangkan sekali jika seandainya seorang tersebut memiliki tingkat pendapatan yang tinggi namun tidak bisa mengelola modal yang dia miliki dengan baik karena pemahaman akan financial nya yang kurang dan sangat di sayangkan juga jika seandainya seorang pengusaha tersebut sudah lama berusaha namun perkembangan usahanya hanya sebatas disitu saja karena tidak memiliki kemampuan akan mengelola modal yang dia miliki untuk berinvestasi dan aksis pada produk perbankan.

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu dapat dilihat bagaimana pengaruh Faktor Demografi terhadap Literasi Keuangan yaitu penelitian yang dilakukan Risky Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti (2015) tentang “Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan di kalangan pelaku usaha keil dan menengah (UMKM) kota Tegal”, menemukan bahwa tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM kota Tegal masih rendah, dengan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan terdiri dari gender, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh OJK tersebut maka terdapatlah suatu permasalahan yang harus kita pahami yaitu adalah tingkat literasi keuangan masyarakat indonesia masih sangat lemah dan kemampuan pemahaman dan pengelolaan keuangan masyarakat Indonesia masih sangatlah rendah terutama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bagi pelaku UMKM. Dan sangatlah perlu dilakukan pembinaan terhadap pelaku UMKM tentang kesadaran akan pentingnya mengelola keuangan dengan benar yaitu kesadaran ini adalah kesadaran dengan sepenuhnya kesadaran atas dasar suatu pemahaman, kesadaran akan memahami pemanfaatan aset yang dimiliki dan menjauhi pengeluaran pribadi yang tidak berguna dan mengakibatkan terjadinya suatu pemborosan.

Di dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan bagi para pelaku usaha khususnya bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah. UMKM penting untuk dijadikan sasaran keterbukaan akses kedalam lembaga keuangan atau biasa disebut dengan *financial inklusif*, karena UMKM merupakan salah satu ujung tombak perekonomian negara yang mampu menciptakan lapangan kerja baru dan memberikan daya serap sumber daya manusia lebih tinggi lagi, sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran serta tindak kriminalitas. Begitulah pentingnya suatu kecerdasan *financial* bagi seorang pengusaha agar mereka dapat mengelola keuangan mereka sehingga modal yang mereka punya dapat memberikan nilai timbal balik terhadap mereka. Menurut Otoritas Jasa keuangan, faktor-faktor yang memengaruhi Literasi keuangan, yaitu (1) Jenis kelamin, (2) tingkat pendidikan, (3) tingkat pendapatan (OJK,2014).

Dan sebagai contoh yang sederhana untuk pelaku UMKM bengkel sepeda motor yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, maka mereka

akan aksis menggunakan produk perbankan dalam mengelola aset dan pendapatan yang mereka miliki, yaitu dengan memakai pinjaman kredit kepada bank untuk penambahan modal pengadaan barang usahanya, melakukan saving terhadap pendapatan yang mereka miliki yaitu dengan menyimpan pendapatan yang mereka miliki kepada bank, dan menggunakan kartu ATM dalam bertransaksi untuk pembelian barang usahanya yang di pesan di luar kota dalam skala yang besar, sehingga dengan keterampilan mereka dalam memakai dan memanfaatkan produk perbankan tersebut dapat meningkatkan kemajuan usahanya. Dengan demikian, literasi keuangan perlu ditingkatkan bagi pelaku UMKM sehingga perekonomian negara bisa terangkat lewat usaha-usaha mandiri yang ada.

Tabel 1.1
Jumlah Pelaku UMKM Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Per Desember 2020

No	Kelurahan	Jumlah	Presentase %
1	Tangkerang Tengah	272	40,48%
	Maharatu	73	10,87%
	Sidomulyo	167	24,87%
	Tangkerang Barat	98	14,58%
	Wonorejo	62	9,20%
	Total	672	100%

Sumber : Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pelaku UMKM Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru terbanyak yaitu pada Kelurahan Tangkerang Tengah berjumlah 272 atau 40,48% UMKM, Kelurahan Sidomulyo berjumlah 167 atau 24,87% UMKM, Kelurahan Tangkerang Barat berjumlah 98



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau 14,58% UMKM, Kelurahan Maharatu berjumlah 73 atau 10,87% UMKM, dan yang terendah Kelurahan Wonorejo berjumlah 62 atau 9,20% UMKM.

Tabel 1.2
Jumlah Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru Per Desember 2020

No	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1	Industri Pengolahan	1	0,37%
2	Jasa Lainnya	21	7,70%
3	Keuangan, Persewaan Dan Jasa	2	0,70%
4	Konstruksi	2	0,70%
5	Pengangkutan Dan Komunikasi	6	2,20%
6	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	237	87,10%
7	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3	1,10%
Total		272	100%

Sumber : Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat dilihat bahwa jumlah pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru terbanyak yaitu pada Perdagangan, Hotel Dan Restoran berjumlah 237 atau 87,10% UMKM, Jasa Lainnya berjumlah 21 atau 7,70% UMKM, Pengangkutan Dan Komunikasi 6 atau 2,20% UMKM, Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan berjumlah 3 atau 1,10% UMKM, Keuangan, Persewaan Dan Jasa dan Konstruksi dengan jumlah yang sama 2 atau 0,70% UMKM, yang terendah Industri Pengolahan berjumlah 1 atau 0,37% UMKM.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA PELAKU UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru).**



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian sebagai berikut;

Apakah Tingkat Pendidikan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

Apakah Tingkat Pendapatan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

3. Apakah Jenis Kelamin secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

4. Apakah Usia secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

5. Apakah Tingkat pendidikan, Tingkat Pendapatan, Jenis Kelamin, dan Usia, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik dan tepat sasaran, maka peneliti harus mempunyai tujuan. Adapun tujuan penelitian ini adalah :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui Tingkat Pendidikan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui Tingkat Pendapatan berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Untuk mengetahui Jenis Kelamin berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

4. Untuk mengetahui Usia berpengaruh secara parsial signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

5. Untuk mengetahui Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Jenis Kelamin, dan Usia, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan kepada perumusan masalah dan tujuan penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini memberi manfaat positif bagi:

1. Bagi peneliti, sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.
2. Bagi pelaku UMKM sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman akan keuangan atau sadar akan adanya *financial*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

3. Pihak lainnya, sebagai referensi agar suatu saat jika menjadi salah satu dari pelaku usaha mikro dapat mengerti bagaimana harus mengambil sikap akan keuangannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan materi sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori pendukung mengenai masalah yang teliti yang terangkum dalam telaah pustaka, variabel penelitian dan mengemukakan hipotesa.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, menguraikan populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

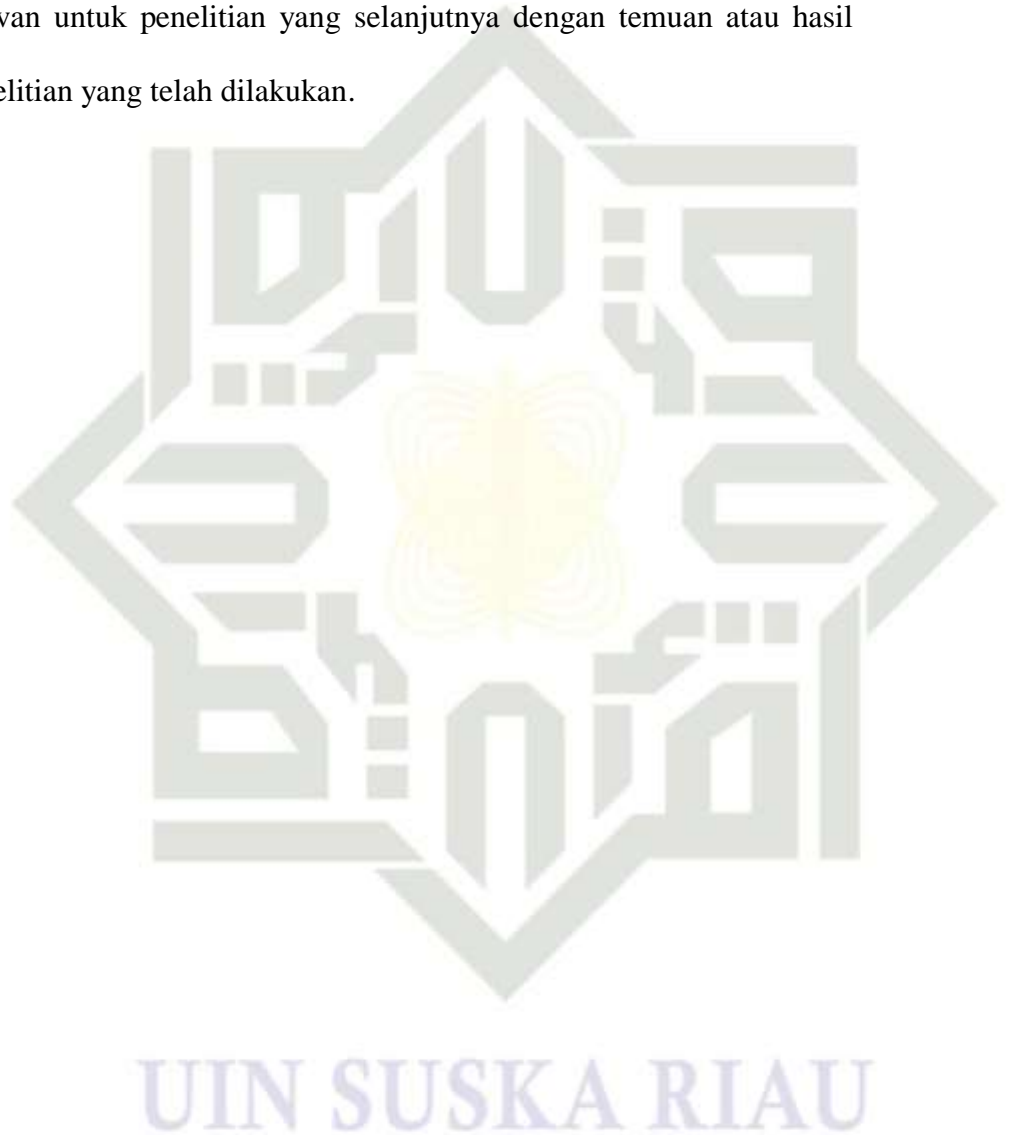
Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum tentang objek penelitian UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru yang menjadi sampel penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas hasil dari penelitian dan pembahasan yang dilakukan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Literasi Keuangan

2.1.1 Pengertian Literasi Keuangan

Lisa Xu dan Bilal Zia (2012) mengatakan bahwa istilah literasi keuangan mencakup konsep yang dimulai dari kesadaran dan pemahaman tentang produk-produk keuangan, institusi keuangan, dan konsep mengenai keterampilan keuangan seperti kemampuan untuk menghitung pembayaran bunga majemuk serta kemampuan keuangan yang lebih umum seperti pengelolaan uang dan perencanaan keuangan.

Menurut Lisa Xu dan Bilal Zia (2012), literasi keuangan memiliki implikasi yang berbeda tergantung dari tingkat pendapatan di negara tersebut. Pada negara-negara berpenghasilan tinggi, literasi keuangan dianggap sebagai pelengkap dari perlindungan konsumen. Salah satu tujuan utama dari pendidikan keuangan adalah untuk melengkapi setiap orang dengan kemampuan untuk merencanakan produk keuangan yang ada seperti perencanaan pensiun atau Kredit Pemilikan Rumah (KPR) serta untuk pembuatan keputusan keuangan yang sehat.

Literasi keuangan bisa juga dikatakan sebagai ilmu pengetahuan yang mengajarkan bagaimana cara mengelola dan menganalisis kondisi keuangan. Literasi keuangan dapat di definisikan dalam arti luas maupun sempit, definisi secara luas yaitu mengadopsi pemahaman ekonomi dan bagaimana keadaan ekonomi dan mempengaruhi keputusan rumah tangga sedangkan definisi secara sempit literasi keuangan berfokus pada alat manajemen keuangan dasar seperti



penganggaran, menabung, investasi, dan asuransi. Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang untuk mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Khrisna, 2010).

Indikator literasi keuangan tahap dasar meliputi pengetahuan mengenai perhitungan matematika, tingkat suku bunga, inflasi, nilai waktu uang dan tipuan nilai uang. Sedangkan literasi keuangan tahap lanjutan meliputi pengetahuan tentang pasar saham dan fungsinya, reksadana, tingkat suku bunga acuan dan keterkaitannya dengan obligasi, perusahaan pengelola keuangan, pengetahuan tentang risiko-risiko finansial apabila menginvestasikan uangnya pada berbagai pilihan investasi saham atau obligasi, tingkat pengembalian uang jangka panjang, fluktuasi atau ketidakpastian yang tinggi, dan diversifikasi risiko.

Terdapat lima komponen literasi keuangan, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan dan perilaku keuangan.

1. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan untuk individu dalam rangka membantu mereka membandingkan produk dan jasa keuangan dan membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik. Pengetahuan keuangan berhubungan langsung dengan tingkat pemahaman setiap individu akan lembaga keuangan formal dan produk dan layanan keuangan termasuk karakteristik produk dan layanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keuangan, yaitu resiko, manfaat, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen (**Soetiono dan Setiawan, 2012**).

2. Keterampilan Keuangan

Keterampilan keuangan merupakan kemampuan individu untuk melaksanakan perhitungan sederhana, termasuk dalam menghitung *return* dari produk dan layanan keuangan (bunga) (**Soetiono dan Setiawan, 2012**).

3. Keyakinan keuangan

Kepercayaan setiap individu terhadap lembaga keuangan formal, kepercayaan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dan kepercayaan dalam mengelola keuangannya (**Soetiono dan Setiawan, 2012**).

4. Sikap keuangan

Sikap keuangan berhubungan dengan sikap seseorang dalam masalah keuangan, misalnya sikap dalam merencanakan keuangan pribadi (**Soetiono dan Setiawan, 2012**).

5. Perilaku keuangan

Perilaku keuangan ini berhubungan dengan tujuan dalam menggunakan produk dan upaya setiap individu dalam mencapai tujuan keuangan (**Soetiono dan Setiawan, 2012**).

Dalam penelitian Tasya Desiyana (2015) istilah literasi keuangan (*financial literacy*) banyak ditemukan dan mempunyai definisi menurut beberapa ahli, sebagai berikut : Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan (Remund, 2010). Dalam penelitian Monticone, 2010



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengemukakan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan hidup. Selanjutnya, menyebutkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang fakta, konsep, prinsip, dan alat teknologi yang mendasari untuk cerdas dalam menggunakan uang literasi keuangan merupakan komponen modal manusia yang dapat digunakan dalam kegiatan keuangan yang meningkatkan kesejahteraan finansial (Huston, 2010).

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam surat edaran OJK 2014 menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik. Adanya literasi keuangan bertujuan untuk meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non-harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. OJK memiliki program guna meningkatkan indeks literasi keuangan di Indonesia dalam bentuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI). Kerangka dasar SNLKI terdiri atas tiga pilar yaitu : (1) Edukasi dan Kampanye Nasional Literasi Keuangan, (2) Penguatan Infrastruktur Literasi Keuangan, dan (3) Pengembangan Produk dan Jasa Keuangan.

2.1.2 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pendapatan. Pernyataan yang tidak jauh berbeda diungkapkan oleh The Australia



and New Zealand Banking Group Limited (dalam ANZ, 2015) yang menyebutkan faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah usia, pengetahuan keuangan dan numerik sikap keuangan, pendapatan rumah tangga serta pendidikan dan jabatan. Indonesian National Strategy For Financial Literacy (2013:16) menjelaskan bahwa usia, pekerjaan, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pendapatan dan distribusi geografis adalah faktor demografi untuk menilai tingkat literasi keuangan penduduk Indonesia. Penelitian ini menggunakan pengalaman kerja, tingkat pendidikan dan pendapatan sebagai faktor demografi.

Indonesia sebagai bagian dari komunitas internasional, juga terlibat di dalam perkembangan tersebut. Hal itu tercermin dari tumbuhnya berbagai lembaga keuangan, seperti lembaga sekuritas, lembaga asuransi, dan lembaga perbankan syariah. Seiring dengan perkembangan lembaga keuangan konvensional.

a) Pendidikan

Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik (Tsalita, 2016:04). Menurut Masdar dan Zahiful (2011:617) menjelaskan bahwa salah satu alasan mengapa masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi dibidang pendidikan formal yang didapatkan oleh masyarakat. Pendidikan tentang menabung hanya didapatkan ditingkat dasar yaitu dengan anjuran untuk menabung tetapi tidak dilanjutkan dengan keahlian-keahlian lain yang menunjang keputusan seseorang dalam keuangan. Jadi tingkat pendidikan



merupakan satu alasan mengapa seseorang atau pelaku UMKM sebelumnya tidak mengetahui pasti apa itu literasi keuangan tanpa adanya informasi atau sosialisasi dari pihak lembaga keuangan. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20:2003). Penelitian yang dilakukan oleh Suchuachi (2013) memberikan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap tingkat literasi keuangan pada UKM. Dalam penelitian Amaliah dan Witiastuti (2015) indikator pendidikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah diatas wajib belajar dan dibawah wajib belajar.

b) Pendapatan

Menurut Novriani (2015:17) Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan bebas di pertanian atau pekerjaan bebas di non pertanian. Menurut Siti Rahma (2014:141) pendapatan adalah satu hasil yang diterima oleh seseorang dari kegiatan usahanya baik berupa uang atau hasil materil lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tertentu. Pada pelaku UMKM pendapatan menjadi hal utama dalam literasi keuangan. Bila pelaku UMKM telah mengetahui apa itu literasi keuangan khususnya lembaga keuangan tetapi karena pendapatannya tidak mencukupi untuk memanfaatkan peran dari lembaga keuangan, maka pelaku UMKM tersebut atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Jadi penulis menyimpulkan bahwa investasi adalah penyimpanan sejumlah dana atau aset yang disimpan guna untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Margaretha dan Pambudhi (2015: 84) dalam penelitiannya mengenai tingkat literasi keuangan mengemukakan bahwa, pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan. Dalam penelitian Dalam penelitian Amaliah dan Witiastuti (2015) indikator pendapatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah $>2.100.000$ dan $<2.100.000$.

c) Jenis Kelamin

(Dayakishi dan Yuniardi, 2008:133) Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, dengan perbedaan yang menyolok pada perbedaan anatomi tentang sistem reproduksi dari pria dan wanita. Margaretha dan Sari (2015:138) menjelaskan bahwa perempuan memiliki literasi keuangan yang rendah dibandingkan dengan laki-laki. Menurut Ansong dan Gyensare dalam Laily (2016:04) mengungkapkan bahwa laki-laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan dengan perempuan. Dalam penelitian Amaliah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Witiastuti (2015) indikator indikator jenis kelamin yang digunakan dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

d) Usia

Menurut Kumbadewi, dkk (2016: 04) menjelaskan tentang umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak lahir. Hubungan antara usia dengan kinerja menjadi isu penting yang semakin banyak dibicarakan dalam decade yang akan datang. Margaretha dan Pambudhi (2015: 84) dalam penelitiannya mengenai tingkat literasi keuangan mengemukakan bahwa, usia memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Menurut Laily (2016: 05) menjelaskan mengenai usia diduga memiliki korelasi yang positif dengan literasi keuangan karena semakin tinggi usia seseorang maka semakin banyak pengalamannya. Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik juga. Hubungan literasi keuangan dan usia menurut Eribinga dan Orokafor dalam Margaretha & Sari (2015: 138) menjelaskan bahwa usia mempunyai korelasi langsung terhadap literasi keuangan, semakin bertambah umur dan pengalaman kerja semakin banyak informasi yang diperoleh terkait dengan masalah keuangan *The Social Research Centre* menemukan bahwa terdapat hubungan antara usia dengan tingkat literasi keuangan. Dalam penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Yusnita dan Abdi (2018) indikator usia yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 30 tahun dan > 30 tahun.

2.1.3 Klasifikasi Literasi Keuangan

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan dalam 4 tingkatan (www.ojk.go.id), yaitu:

1. *Well Literate* (21.84%) Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate* (75.69%) Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate* (2.06%) Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate* (0.41%) Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.2 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.2.1 Pengertian UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh dan mampu menunjukkan eksistensinya di dunia usaha. Pertumbuhan jumlah unit UMKM



disetiap tahunnya selalu meningkat, hal ini berdampak positif terhadap penciptaan lapangan pekerjaan bagi para pengangguran.

Definisi mengenai UMKM masih sangat bervariasi, dibawah ini definisi yang berkaitan dengan UMKM antara lain menurut :

1. Menurut UU No.20 Tahun 2008 yang dimaksud Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) :
 - a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
 - b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
 - c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Menurut Bank Indonesia, usaha kecil adalah usaha produktif milik warga negara Indonesia yang berbentuk badan usaha orang perorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum, atau badan usaha berbadan hukum seperti koperasi; bukan merupakan anak perusahaan atau cabang yang dimiliki, dikuasai atau berafiliasi, baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan, atau memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.200.000.000 per tahun. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki kriteria aset tepatnya dengan besaran yang dibedakan antara industri, manufaktur (Rp.200.000.000 s/d Rp.5.000.000.000) dan non manufaktur (Rp.200.000.000 s/d Rp.600.000.000).
3. Badan Pusat Statistik (BPS) memberikan definisi UKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan entitas usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 s/d 19 orang, sedangkan usaha menengah merupakan entitas usaha yang memiliki tenaga kerja 20 s/d 99 orang.
4. Menurut Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, usaha kecil didefinisikan sebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp.600.000.000 atau aset/aktiva setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (di luar tanah dan bangunan yang ditempati) terdiri dari : (1) badan usaha (Fa, CV, PT, dan koperasi) dan (2) perorangan, pengrajin/industri rumah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menurut Kementerian Menteri Negara Koperasi dan Usaha Mikro Kecil Menengah (Menekop dan UMKM), bahwa yang dimaksud dengan Usaha Kecil (UK), termasuk Usaha Mikro (UMI), adalah entitas usaha yang mempunyai/memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, dan memiliki penjualan tahunan paling banyak Rp.1.000.000.000. Sementara itu, Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usaha milik warga negara Indonesia yang memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp.200.000.000 s/d Rp.10.000.000.000, tidak termasuk tanah dan bangunan.
6. Menurut Ali nurdin (2007) dalam buku *Membangun Bank UMKM Concepts And Better Practices* :
 - a. Usaha mikro adalah bisnis informal dan tidak memiliki status legal yang formal, dilakukan oleh orang dari kelompok miskin, khususnya wanita, tidak memiliki perencanaan bisnis yang formal, tidak ada / minim entri-barrier, lini bisnis tetap, pertumbuhan tidak cepat, catatan keuangan jarang dilakukan bahkan biasa dilakukan oleh orang yang buta huruf.
 - b. Usaha kecil adalah bisnis yang terdaftar dan dijalankan oleh keluarga atau kelompok, pemilik dan pengelola dilakukan oleh orang yang sama, biasanya belum memiliki catatan keuangan dan catatan bisnis yang akurat, dan belum memiliki auditor, dalam beberapa hal telah memiliki legalitas formal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Usaha menengah adalah bisnis yang dalam skala yang cukup besar, telah memiliki struktur organisasi dan deklarasasi wewenang dalam pengambilan keputusan, catatan keuangan sudah tertib, transparan dan akurat, telah menggunakan auditor independen, memiliki direktur keuangan yang bertanggung jawab dalam kebijakan pembiayaan perusahaan.

2.2.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Undang-undang No. 22 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah, kriteria UMKM digolongkan berdasarkan asset dan omset yang dimiliki oleh sebuah usaha.

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Menurut Ali nurdin (2007) dalam buku *Membangun Bank UMKM Concepts And Better Practices* adalah sebagai berikut:

1. Kriteria UMKM berdasarkan jumlah pekerja, penjualan dan total aset
 - a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :
 - Memiliki pekerja maksimum 49 orang
 - Memiliki hasil penjualan tahunan maksimum 25.000.000
 - Memiliki total aset maksimum 25.000.000
 - b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :
 - Memiliki pekerja maksimum 49 orang
 - Memiliki hasil penjualan tahunan maksimum 125.000.000
 - Memiliki total aset maksimum 125.000.000
 - c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :
 - Memiliki pekerja maksimum 249 orang
 - Memiliki hasil penjualan tahunan maksimum 600.000.000
 - Memiliki total aset maksimum 500.000.000

2. Kriteria UMKM berdasarkan perputaran dan total aset

- a. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Memiliki perputaran aset \leq 2 juta Euro
- Memiliki total aset \leq 2 juta Euro

b. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut :

- Memiliki perputaran aset \leq 10 juta Euro
- Memiliki total aset \leq 10 juta Euro

c. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut :

- Memiliki perputaran aset \leq 50 juta Euro
- Memiliki total aset \leq 43 juta Euro

Selain berdasarkan Undang-undang, menurut Rahmana (2009) dalam perspektif perkembangannya kriteria Usaha Kecil dan Menengah dibagi menjadi 4 kelompok, yaitu :

1. *Livelihood Activities*, merupakan UKM yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah, yang lebih umum dikenal sebagai sektor informal. Contohnya adalah pedagang kaki lima.
2. *Micro Enterprise*, merupakan UKM yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. *Small Dynamic Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan subkontrak dan ekspor.
4. *Fast Moving Enterprise*, merupakan UKM yang telah memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi Usaha Besar (UB).



2.2.3 Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Dalam upaya pemberdayaan UMKM, Bank Indonesia (www.bi.go.id) memiliki filosofi *Five Finger Philosophy* yaitu pemberdayaan UMKM yang diibaratkan seperti lima jari di tangan dimana setiap jari memiliki peran masing-masing dan tidak dapat berdiri sendiri serta akan lebih kuat jika dilakukan secara bersamaan.

1. Jari jempol. Mewakili peran lembaga keuangan yang berperan dalam intermediasi keuangan, terutama untuk memberikan pinjaman/pembiayaan kepada nasabah mikro, kecil dan menengah serta sebagai *agents of development* (agen pembangunan).
2. Jari telunjuk. Mewakili regulator yakni pemerintah dan Bank Indonesia berperan dalam regulator sektor rill dan fiskal, menerbitkan izin-izin usaha, mensertifikasi tanah sehingga dapat digunakan oleh UMKM sebagai agunan, menciptakan iklim yang kondusif dan sebagai sumber pembiayaan.
3. Jari tengah. Mewakili katalisator yang berperan dalam mendukung perbankan dan UMKM, termasuk *Promoting Enterprise Access to Credit (PEAC) Units*, perusahaan penjamin kredit.
4. Jari manis. Mewakili fasilitator yang berperan dalam mendampingi UMKM, khususnya usaha mikro, membantu UMKM untuk memperoleh pembiayaan bank, membantu bank dalam hal monitoring kredit dan konsultasi pengembangan UMKM.



5. Jari kelingking. Mewakili UMKM yang berperan dalam pelaku usaha, pembayar pajak dan pembukaan tenaga kerja.

2.2.4 Sumber Modal dan Pangsa Pasar UMKM

Pada umumnya sumber modal UMKM berasal dari modal sendiri, tetapi untuk mengembangkan usahanya memerlukan modal dari luar (tambahan). Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan modal UMKM dapat dilakukan dengan mencari dana melalui fasilitasi perkreditan dari perbankan atau non perbankan dan fasilitasi dana bergulir baik dari pemerintah ataupun swasta.

Untuk memperoleh dana melalui kredit memerlukan persyaratan seperti proposal kegiatan usaha. Lembaga keuangan dan non keuangan juga memerlukan persyaratan lain untuk memberikan kredit. Persyaratan ini sering menjadi kendala bagi pelaku UMKM untuk mendapat dana pinjaman dalam pengembangan usahanya.

Indonesia masih butuh lebih banyak lagi wirausahawan baru, khususnya wirausaha muda yang inovatif, cerdas, berani menghadapi tantangan yang demikian ketat. Jumlah wirausahawan kita saat ini baru sekitar 1,65% dari jumlah penduduk Indonesia yang telah mencapai 240 juta jiwa lebih. Tingkat kewirausahaan di Indonesia masih kalah dari negara tetangga seperti Singapura, Malaysia, Thailand sudah di atas 4% dari populasi. Meski begitu, jumlah pelaku usaha kita dari tahun ke tahun terus naik karena dukungan pemerintah untuk usaha kecil menengah semakin kuat.

Pemerintah menyadari, negara akan maju lebih pesat jika jumlah wirausaha mencapai minimal 2% dari populasi. Pengusaha mikro, kecil, dan menengah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(UMKM) di negeri ini menurut data dari Kementerian Koperasi dan UKM tahun 2014 mencapai 57,9 juta unit atau setara 99,99% dari seluruh unit bisnis. Namun penyaluran kredit ke sektor UMKM sampai akhir 2014 hanya setara 18% dari total kredit outstanding, tepatnya Rp 686,84 triliun. sebanyak 52,49% dari kredit UMKM itu mengalir ke sektor ritel besar dan kecil.

Potensi UMKM yang demikian besar terus diperebutkan oleh semua lembaga keuangan; baik bank-bank besar seperti Bank Mandiri, Bank BRI, Bank BNI, bank swasta nasional, Bank Bukopin, Bank BCA, Bank Pembangunan Daerah (BPD), Bank Syariah, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) juga bank swasta yang modalnya dimiliki asing seperti Bank Danamond, Bank BTPN, My Bank (BII) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP), maupun Lembaga Keuangan Mikro (LKM). Seperti yang kita ketahui bahwa salah satu pilar pelaku ekonomi kerakyatan adalah UMKM.

Namun, dukungan pembiayaan (modal kerja dan investasi serta cakupan pendanaan yang diperlukan lainnya) terhadap pengembangan UMKM masih sangat kurang memadai. Oleh karena itu diperlukan adanya dukungan dari beberapa pihak diantaranya pelaku usaha, lembaga pendukung, dan pemerintah.

2.2.5 Strategi Pembiayaan Dalam Pengembangan UMKM Dan Pelaksanaannya

Didalam buku yang dikarang oleh Widi Nugroho (1997) yang berjudul Informasi Kredit Usaha Kecil terdapat beberapa strategi dalam pemberian kredit untuk UMKM agar dapat menunjang permodalan sutau UMKM yang ada di Indonesia, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Pemberian kredit usaha kecil harus didasarkan atas kelayakan usaha, bukan atas dasar adanya jaminan. Pemberian kredit ini harus sehat, dalam arti kredit dapat kembali tepat waktu dan usaha nasabah berkembang dengan baik.
- b. Perlunya penciptaan jaminan pengganti. Ini antara lain dapat berupa asuransi kredit, tabungan. Jaminan pengganti tersebut diperlukan karena usaha kecil pada umumnya tidak memiliki jaminan tambahan, oleh karena itu, untuk menilai kesungguhan nasabah dalam pengembalian kredit perlu diciptakan jaminan pengganti.
 - c. Bank harus proaktif dengan memberikan pelayanan jemput bola. Dengan pola jemput bola maka bank akan melayani usaha kecil dengan luas.
 - d. Suku bunga sebaiknya berorientasi pada pasar untuk menutupi biaya transaksi, sehingga kesinambungan pembiayaan lebih terjamin.
 - e. Penetapan cara dengan *cash flow*. Dengan cara ini nasabah dibimbing untuk dapat mengatur pengembalian kredit sesuai dengan pola pendapatan yang pada gilirannya meringankan beban pengembalian pinjaman.
 - f. Pemberian kredit harus dikaitkan dengan mobilisasi tabungan. Hal ini diperlukan untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab nasabah, dan juga untuk menciptakan hubungan baik antara nasabah dengan bank. Melalui tabungan ini bank akan lebih mengetahui kemampuan nasabah dalam menyisihkan pendapatannya atau bonafiditas nasabah tersebut.
- g. Pemberian kredit usaha kecil perlu didukung dengan bantuan teknis. Ini mengingatkan masalah permodalan hanya salah satu dari kendala yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dihadapi oleh pengusaha kecil. Oleh, karena itu perlu ada nya bantuan teknis untuk memecahkan msalah nonkeuangan seperti pemasaran, aspek produksi lain. Dalam hubungan ini kerjasama secara baik dengan lembaga swadaya masyarakat yang tepat ternyata sangat membantu pelaksanaannya.

Dan untuk mendukung beberapa langkah diatas tersebut terdapat beberapa hal lain yang perlu di lakukan yaitu :

- a. Upaya pelatihan sumberdaya manusia, khususnya untuk staff pengelola usaha kecil. Hal ini mengingat pemberian kredit usaha kecil membutuhkan keterampilan khusus.
- b. Perluasan jaringan kantor bank di daerah-daerah sehingga dapat memperluas pasar dan lebih banyak menjangkau usaha kecil.
- c. Perlunya program khusus dalam pemberian kredit. Hal ini untuk menjadikan ukuran yang jelas atas keberhasilan dalam menjangkau usaha kecil dan menilai kesungguhan bank.
- d. Pendegelasan wewenang memutuskan kredit ke kantor cabang. Hal ini untuk mempercepat realisasi kredit, disamping mempermudah pemantauan nasabah-nasabah penerimaan kredit.

Pola kerja sama antara bank umum dan bank BPR dalam pemberian kredit.

Khususnya bank bank besar dengan jaringan kantor yang terbatas.



2.3 Literasi Keuangan Dalam Pandangan Islam

Dalam Islam literasi keuangan merupakan salah satu instrumen yang penting. Islam menuntut umatnya agar tidak menghambur-hamburkan hartanya secara berlebihan, hal ini sesuai dengan firman Allah SWT :

وَأْتِ دَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

Artinya : Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.(Al-Isra':26).

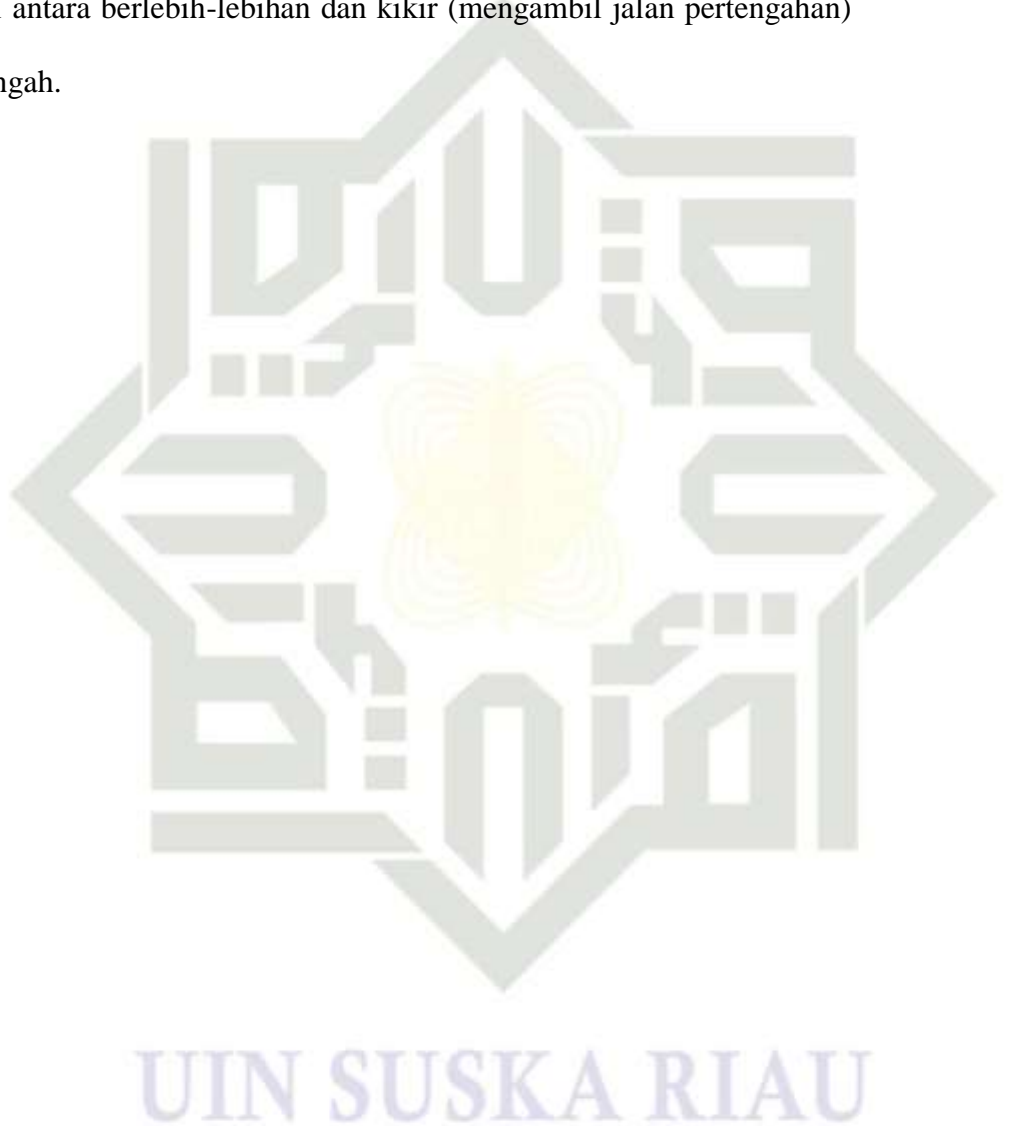
Ayat diatas menunjukkan bahwa Allah secara tidak langsung menganjurkan kepada umatnya untuk mengelola keuangannya dengan sebaik mungkin, serta benar-benar memanfaatkan hartanya secara efisien serta tidak boros.

Islam sebagai agama yang sempurna memberikan pedoman kepada semua umat manusia tentang cara mengelola keuangan. Dengan adanya manajemen keuangan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, serta pengendalian) dapat mendatangkan keselamatan baik di dunia maupun di akhirat. Allah Subhanahu wata'ala berfirman dalam Surah Al-Furqon ayat 67 yang berbunyi:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian”.(QS. AlFurqon:67).

Dalam tafsir ayat diatas dapat dijelaskan bahwa orang-orang yang apabila membelanjakan hartanya kepada anak-anak mereka (mereka tidak berlebihan dan tidak pula kikir) dapat dibaca *Yaqturuu* dan *Yuqtiruu*, artinya tidak mempersempit perbelanjaanya (dan adalah) nafkah mereka (diantara yang demikian itu) di antara berlebih-lebihan dan kikir (mengambil jalan pertengahan) yakni tengah-tengah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Analisis Tingkat Literasi Keuangan pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kerajinan Perak di Kotagede Yogyakarta	Joko Prihatin dan Ahmad Maruf	Journal of Economics Research and Social Sciences Vol 3, No 1, 2019	Variabel Independen : Gender (X1), Usia (X2), Pendidikan (X3), Lama Usaha (X4) dan Omset Penjualan (X5) Variabel Dependen : Literasi keuangan (Y).	Analisis Regresi Berganda	Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, usia, tingkat Pendidikan, lama usaha, serta pendapatan per-bulan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM kerajinan perak di Kotagede, Yogyakarta. Sedangkan jenis kelamin pelaku usaha tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi pelaku UMKM, atau dalam kata lain wanita dan laki-laki memiliki tingkat literasi yang sama tanpa memandang jenis kelamin mereka.
2	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan Umkm Kota Tegal	Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti	Management Analysis Journal 4 (3) (2015), https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/v	Variabel Independen : Gender (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Tingkat Pendapatan	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi pemilik UMKM di kota Tegal berada dalam kategori tinggi dengan rata-rata 11,79. Gender dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi pemilik UMKM di kota Tegal.

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			iew/8876	(X3) Variabel Dependen : Literasi Keuangan (Y)		
3	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan <i>The Effect Of Demographic Factors On Financial Literation</i>	Raja Ria Yusnita, dan Muhammad Abdi	Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING) Volume 2 Nomor 1, Juli-Desember 2018 e-ISSN : 2597-5234, https://doi.org/10.31539/costing.v2i1.388	Variabel Independen : Pendidikan (X1), Pendapatan (X2), Lama berusaha (X3), Usia (X4) Variavel Dependen: Literasi keuangan (Y).	Analiis Regresi Logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan bagi para pelaku usaha adalah dalam kategori yang rendah dengan persentase sebesar 48%. Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan adalah variabel tingkat pendapatan dan selain variabel tersebut yang terdiri dari tingkat pendidikan, lama usaha dan usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan bagi para pelaku usaha.
4	Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah	Siti Eni Nurhidayati	Jurnal Ekonomi Islam Volume 1	Variabel Independen : Pengalaman Kerja (X1),	Analisis Regresi Logistik	Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor demografi yang terdiri dari pengalaman kerja berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya		Nomor 1, Tahun 2018 Halaman 1-12, https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/23023	Tingkat pendidikan (X2), Pendapatan (X3) Variabel Dependen: Literasi keuangan (Y).		karyawan perbankan syariah. Sedangkan variabel tingkat pendidikan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan syariah <i>karyawan perbankan syariah di Surabaya.</i>
5	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya	Irin Widayati	Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012, http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/527	Variabel Independen : Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga (X2) Pembelajaran di Perguruan Tinggi (X3)	Analisis Jalur	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor berupa Status sosial ekonomi orang tua, pendidikan pengelolaan keuangan keluarga, pembelajaran di perguruan tinggi, literasi finansial.

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				Variavel Dependend: Tingkat Literasi Finansial Aspek Kognitif (Y1) Tingkat Literasi Finansial Aspek Sikap (Y2)		
6	Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa	faridhatun faidah	<i>f. faidah / journal of applied business and economic vol. 5 no.3 (maret 2019) 251-263, https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/ar</i>	Variabel Independen : Literasi Keuangan (X1) Faktor Demografi (X2) Variavel Dependend: Minat	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa baik secara parsial maupun simultan. hal tersebut berarti bahwa semakin baik literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dapat meningkatkan minat investasi. selain itu faktor demografi berupa tahun masuk mahasiswa, nilai indeks prestasi

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			ticle/view/3484	Investasi (Y)		mahasiswa dan juga pendapatan yang semakin tinggi juga dapat meningkatkan minat investasi mahasiswa.
7	Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember	Anifatul Hafifah	http://jurnal.unmuhiembar.ac.id/index.php/snnp/article/view/2023	Variabel Independen : Pengetahuan keuangan (X1), Kemampuan keuangan (X2), Perilaku keuangan (X3), Sikap keuangan (X4) Kinerja keuangan (X5). Variabel Dependen: Literasi Keuangan (Y)	Analisis deskriptif kuantitatif	<i>Financial knowledge, financial skills, financial behaviour, financial attitude</i> , dan kinerja keuangan memiliki pengaruh yang cukup besar dengan literasi keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi <i>financial knowledge, financial skills, financial behaviour, financial attitude</i> , dan kinerja keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM perempuan di Kecamatan Ambulu maka akan meningkatkan literasi keuangan yang semakin berkualitas dalam menjalankan usaha yang dimilikinya. Dengan adanya literasi keuangan yang baik pelaku UMKM perempuan di Kecamatan Ambulu semakin sadar bahwa literasi keuangan harus diterapkan disetiap menjalankan aktivitas dalam usaha.

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau (Umr) Pekanbaru	Mimelientes a Irman	<i>Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)</i> Volume 1 Nomor 2, Juni 2018 e-ISSN : 2597-5234 https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.205	Variabel Independen : Jenis Kelamin (X1) IPK (X2) Pengalaman Kerja (X3) Variavel Dependen: Literasi keuangan (Y).	Analisis Regresi Logistik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan mahasiswa dipengaruhi faktor berupa IPK, sedangkan faktor jenis kelamin dan pengalaman kerja tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa.
9	Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017	Gina Sakinah dan Bagio Mudakir	JDEP Vol. 1 No. 2 (2018): Agustus JDEP Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pem	Variabel Independen : Jenis Kelamin (X1), Usia (X2), Penghasilan (X3), IPK (X4), Pendidikan Orang Tua (X5), Lama Studi	Analisis Regresi Berganda	Tingkat literasi keuangan siswa dikategorikan cukup literer, yaitu 50,4%, dipengaruhi oleh usia, IPK, pendidikan orang tua, dan lama belajar. Di sisi lain, jenis kelamin dan pendapatan tidak mempengaruhi literasi keuangan siswa.

No.	Judul	Penulis	Publikasi	Variabel	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			bangunan/article/view/20527	(X6) Variabel Dependen: Literasi Keuangan (Y).		
10	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Umkm Di Jawa Tengah	Dwitya Aribawa	Jurnal Siasat Bisnis Vol. 20 No. 1, Januari 2016, https://journal.uin.ac.id/JSB/article/view/4424	Variabel Independen : Literasi Keuangan (X) Variabel Dependen : Kinerja (Y1) Keberlangsungan usaha (Y2)	Boot strapping partial least square	Model persamaan struktural digunakan untuk menganalisis data. Hasil penelitian mengkonfirmasi adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah.

Sumber: Jurnal-Jurnal

2.5 Perbedaan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti yaitu :

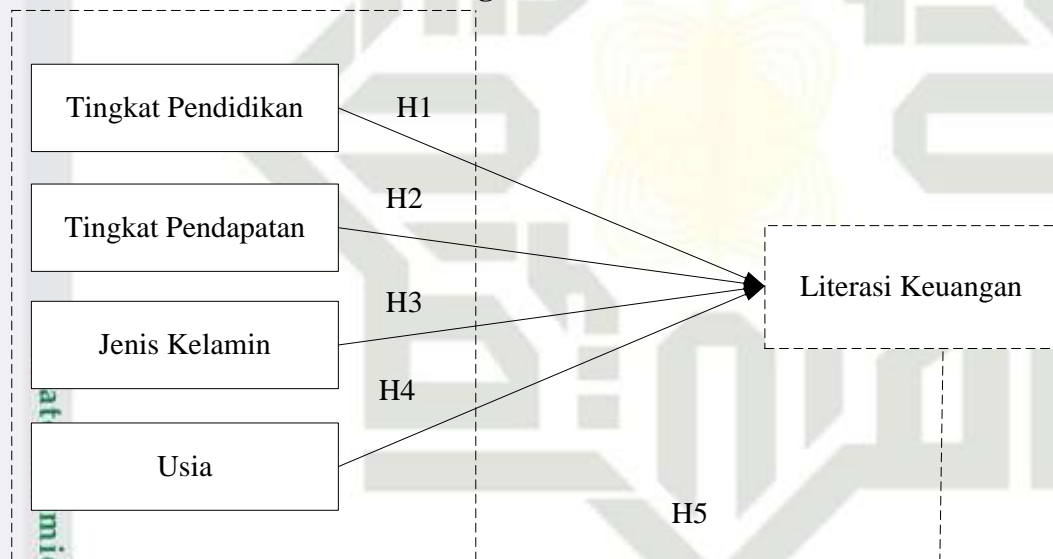
1. Pada penelitian yang menjadi sampel pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.
2. Menambah variabel Usia.

2.5 Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui hubungan antara variable independent dengan variabel dependent yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Sumber: Raja Ria Yusnita dan Muhammad Abdi 2018, Susie Suryani dan Surya Ramadhan, 2017

2.6 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:93) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh



melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empiris. Untuk dapat memperjelas pembahasan, maka dikemukakan hipotesis sebagai berikut:

1. Analisis faktor tingkat pendidikan yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM

ANZ (2011), OJK (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal ini diduga pada pendidikan menengah atas mereka memperoleh pendidikan ekonomi. Pendidikan menengah pertama juga mendapatkan pendidikan ekonomi, tetapi tidak serinci pada pendidikan menengah atas sehingga pengetahuan responden yang berpendidikan di bawah wajar akan keuangan lebih sedikit dibandingkan dengan yang berpendidikan di atas wajar.

H1 = Diduga Tingkat Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Analisis faktor tingkat pendapatan yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM

ANZ (2011) dan OJK (2013) yang menyatakan pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi. Tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan, tetapi pada tingkat signifikansi yang lebih tinggi dari α 5% yaitu 9,17%. Variabel tingkat pendapatan tidak signifikan pada tingkat signifikansi 5%, hal tersebut dikarenakan perilaku seseorang tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

pendapatannya saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang sulit diprediksi seperti lingkungan, pergaulan, dan cara bersosialisasi, kontrol dari orang tua, faktor kebiasaan, *locus of control*, perilaku impulsif, kepuasan hidup, stress, materialisme, dan faktor-faktor psikologis lain yang sulit diukur dan tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

H2 = Diduga Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

3. Analisis faktor jenis kelamin yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM

Khrishna (2010), OJK (2013) menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh terhadap tingkat literasi. Hal ini diduga laki-laki lebih suka mempelajari hal-hal baru, memperdalam ilmu dan menganalisis peristiwa-peristiwa yang terjadi saat ini daripada wanita. Alasan lain yang menyebabkan tingkat literasi laki-laki lebih tinggi karena mereka menjalankan usahanya benar-benar untuk mencari nafkah, berbeda dengan wanita yang melakukannya karena hobi atau untuk mengisi waktu luang.

H3 = Diduga Jenis Kelamin berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

4. Analisis faktor usia yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada UMKM



Semakin bertambahnya umur dan pengalaman kerja semakin banyak informasi yang diperoleh terkait dengan masalah keuangan (Margaretha & Sari, 2015: 134). Menurut Margaretha dan Pambudhi (2015: 48) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa usia mempengaruhi literasi keuangan. Dengan kata lain usia berpengaruh positif terhadap tingkat literasi keuangan asuransi syariah.

H4 = Diduga Usia berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

5. Analisis faktor pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan usia secara simultan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada UMKM

Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2013 ada beberapa hal yang menentukan seseorang berpengalaman atau tidak dalam bekerja yaitu lama waktu/masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pengusaha dalam berwirausaha, lama usaha dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang terhadap bidang usahanya termasuk di dalamnya termasuk di dalamnya adalah dalam bidang keuangan.

H5 = Tingkat pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan usia berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap tingkat Literasi Keuangan pada pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.7 Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.2
Definisi Konsep Operasional

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
1.	Literasi Keuangan	Literasi Keuangan, adalah adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan, 2014).	1. Pengetahuan Keuangan 2. Keterampilan Keuangan 3. Keyakinan / kepercayaan keuangan 4. Sikap Keuangan 5. Perilaku Keuangan (Soetiono dan setiawan, 2018)	Nominal
2.	Tingkat Pendidikan	Pendidikan adalah tingkat penguasaan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang tentang bagaimana kemampuannya dalam memahami sesuatu hal dengan baik (Tsalita, 2016:04).	1. Diatas wajib belajar 2. Dibawah wajib belajar (Amaliah dan Witiastuti 2015)	Nominal
3.	Tingkat Pendapatan	Badan Pusat Statistik (BPS) mendefinisikan pendapatan sebagai imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang yang bekerja dengan status pekerjaan bebas di pertanian atau pekerjaan bebas di non pertanian (Novriani, 2016:17).	1. > Rp. 2.100.000 2. < Rp. 2.100.000 (Amaliah dan Witiastuti 2015)	Nominal
4.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin adalah perbedaan biologis dan fisiologis antara pria dan wanita, dengan	1. Laki-laki 2. Perempuan (Amaliah dan Witiastuti 2015)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
		perbedaan yang menyolok pada perbedaan anatomi tentang sistem reproduksi dari pria dan wanita (Dayakishi dan Yuniardi, 2008:133).		
5	Usia	Umur adalah lamanya hidup seseorang dalam tahun yang dihitung sejak lahir. Hubungan antara usia dengan kinerja menjadi isu penting yang semakin banyak dibicarakan dalam decade yang akan datang (Kumbadewi, dkk (2016: 04).	1. > 30 tahun 2. < 30 tahun (Yusnita dan Abdi, 2018)	Nominal

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dimulai sejak bulan Desember Tahun 2020 sampai dengan bulan Juli 2021.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang kemudian diinterpretasikan.

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2016:137). Dalam penelitian ini data primer didapat dari hasil kuesioner oleh UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2016:137). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono:2016:117). Penelitian ini memiliki populasi seluruh UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Tabel 3.1
Jumlah Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru Per Desember 2020

No	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1	Industri Pengolahan	1	0,37%
2	Jasa Lainnya	21	7,70%
3	Keuangan, Persewaan Dan Jasa	2	0,70%
4	Konstruksi	2	0,70%
5	Pengangkutan Dan Komunikasi	6	2,20%
6	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	237	87,10%
7	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3	1,10%
Total		272	100%

Sumber : Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono:2014:115). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan pendekatan probability sampling dengan teknik acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Menurut Sugiyono (2014:116) *Simple Random Sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 272 orang. Untuk menentukan sampel maka penulis menggunakan Rumus Slovin yang digunakan adalah :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = Tingkat kesalahan yang ditoleransi (dalam persen).

$$n = \frac{272}{1+272 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{272}{3,72}$$

n = 73,12 dibulatkan menjadi 73 orang.

Adapun jumlah sampel yang ada 73 UMKM di Kel. Tangkerang Tengah

Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

3.4.1 Kuesioner (angket)

Menurut Sugiyono (2012) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.4.2 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan mempelajari data-data yang diperoleh dari buku literatur, jurnal, majalah, situs internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik lokasi penelitian, objek penelitian serta faktor-faktor lainnya. Data ini dikumpulkan dan ditabulasikan dalam tabel, dan kemudian dilakukan pembahasan secara deskriptif dalam angka dan persentase.



3.5.2 Uji Instrument

Menurut Sugiyono (2015:102) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket) dalam pengumpulan data primer, sebelum kuisisioner (angket) tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuisisioner (angket) ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS (*Social Product of Social Science*).

Telah dikemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur (**Sugiyono, 2016:121**). Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan *Coefficient Correlation Pearson* dalam SPSS 20. Pedoman untuk mengambil keputusan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel dengan derajat $(n-2)$. Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar dari nilai r dalam tabel pada alfa tertentu maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau butir pernyataan valid.



2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur seberapa reliabel atau handal kuesioner yang disebar kepada para responden, yang berguna sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Menurut **Ghozali (2013:47)**, butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *cronbach's alpha* > 0,60 dan dikatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* < 0,60.

3.5.3 Analisis Kuantitatif

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/ atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Ghozali, 2009). Penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan metode *regression binary logistic*. Analisis regresi logistik biner digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat yang berupa data dikotomik (biner) dengan variabel bebasnya.

Variabel yang dikotomi atau biner adalah variabel yang mempunyai dua kategori saja. Variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini merupakan variabel *dummy*. Tujuan analisis adalah variabel pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, dan usia mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada UMKM (Studi Empiris UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan



Damai Kota Pekanbaru).

Teknik analisis penelitian ini tidak memerlukan uji normalitas data karena, regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabel bebasnya. Teknik ini tidak memerlukan lagi uji normalitas pada variabel bebasnya (Ghozali, 2018). Tujuan dari pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas adalah agar model analisis regresi yang dipakai dalam penelitian menghasilkan nilai parametrik yang sah.

Pengujian hipotesis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena sebelum pengujian hipotesis dilakukan, langkah pertama yang harus dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit. Fungsi dari menilai kelayakan model regresi dan menilai model fit merupakan pengganti dari uji asumsi klasik. Tahap-tahap analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Penilaian terhadap kelayakan model regresi menggunakan analisis *output* dari *Hosmer dan Lemeshow*. *Hosmen and Lemeshow Goodness of Fit Test* menguji nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model (tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit) (Ghozali, 2018). Berikut hipotesis yang diajukan untuk analisis *Hosmer and Lemeshow* :

H_0 : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_a : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :



Jika probabilitas > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika probabilitas < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b. Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *Likelihood*. *Likelihood L* dari model adalah probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Pengujian dilakukan dengan mentransformasikan *Likelihood* menjadi $-2 \log \text{likelihood}$. *Output* SPSS memberikan dua nilai $-2 \log \text{likelihood}$ yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan satu untuk model dengan konstanta dan variabel-variabel independen. Penilaian dilakukan dengan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada awal (*block number* = 0) dan angka $-2 \log \text{likelihood}$ pada *block number* = 1, jika terjadi penurunan angka $-2 \log \text{likelihood}$ maka menunjukkan model regresi yang baik (Ghozali, 2018).

c. Nilai *Nagelkerke* (R^2)

Nagelkerke R Square merupakan modifikasi dari koefisien *Cox* dan *Snell's* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari 0 sampai 1. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox* dan *Snell's* R^2 dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkerke* R^2 dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression* (Ghozali, 2018).

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan model regresi logit. Analisis ini dilakukan untuk menentukan pengaruh dari masing-masing variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM (Studi Empiris UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru). Analisis menggunakan regresi logistik tidak memerlukan asumsi normalitas pada variabelnya, karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan variabel kategorial (non-metrik).

Model *regresi logistic* menurut Ghozali (2018) menggunakan rumus:

$$\text{Ln} [\text{odds}(Y | X_1, X_2, \dots, X_3)] = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_4X_4$$

Atau,

$$\text{Ln}(p/1-p) = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

$\text{Ln}(p/1-p)$ = Tingkat literasi keuangan, 1 jika tingkat literasi keuangan termasuk kategori tinggi, dan 0 jika literasi keuangan termasuk kategori rendah

b_0 = Konstanta

B = Konstanta regresi

X_1 = Tingkat Pendidikan, 1 jika responden diatas wajib belajar, dan 0 jika dibawah wajib belajar

X_2 = Pendapatan, 1 jika responden memiliki penghasilan diatas Rp. 2.100.000, dan 0 jika memiliki penghasilan dibawah Rp. 2.100.000

X_3 = Jenis Kelamin, 1 Jika responden Laki-laki, dan 0 jika responden Perempuan

X_4 = Usia, 1 Jika responden berusia diatas 30 tahun,

dan 0 jika responden berusia dibawah 30 tahun

E = Standar *error*

e. Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Estimasi parameter dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi dari tiap variabel-variabel yang diuji menunjukkan bentuk hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (sig) dengan tingkat signifikansi (α).

Untuk menentukan penerimaan atau penolakan H_0 didasarkan pada tingkat signifikansi (α) % dengan kriteria :

- a. H_0 tidak dapat ditolak apabila nilai *Asymptotic Significance* > tingkat signifikan (α). Hal ini berarti hipotesis alternatif ditolak atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat ditolak.
- b. H_0 ditolak apabila nilai *Asymptotic Significance* < tingkat signifikansi (α). Hal ini berarti H_a diterima atau hipotesis yang menyatakan variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kel. Tangkerang Tengah

Kelurahan Tangkerang Tengah adalah merupakan salah satu dari sebelas Desa / Kelurahan yang ada dalam wilayah Kecamatan Bukitraya, dimana Kelurahan ini terletak berbatasan dengan Kecamatan Sukajadi atau lebih kurang 2 KM dari pusat Ibu Kota Provinsi Riau. Dengan luas wilayah 5.600 HA dengan berbatasan disebelah Utara dengan Kelurahan Wonorejo, sebelah Selatan dengan Kelurahan Sidomulyo dan Kelurahan Simpang Tiga, sebelah Timur dengan Kelurahan Tangkerang Selatan dan Kelurahan Tangkerang Utara dan disebelah Barat dengan Kelurahan Tangkerang Barat.

Didaerah ini dulunya terdapat sebatang kayu yang besar dan rindang serta dibawahnya terang sehingga orang-orang senang berhenti ditempat ini dan dikenallah sekarang dengan nama Tangkerang atau kisa lain nama Tangkerang diambil dari nama kayu Sengkerang. Kelurahan Tangkerang Tengah ini sebelumnya sebelumriya adalah bagian dari Kelurahan Tangkerang dan tahun 1992 dibagi menjadi 5 (lima) Kelurahan yang dikepalai oleh seorang Lurah dengan dibantu oleh perangkat Kelurahan yang disesuaikan dengan undang-undang nomor 5 tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa.

Hubungan satu Desa dengan Desa lainnya dihubungkan dengan jalan darat dimana Kelurahan Tangkerang Tengah mempunyai sarana jalan Negara, jalan Kabupaten dan jalan desa yang dapat dilalui oleh kendaraan yang beroda dua dan kendaraan umum beroda empat. Disamping memiliki sarana perhubungan yang

lengkap juga memiliki sarana ibadah, sarana pendidikan dari TK, SD, MDA dan SLTA serta sarana kesehatan seperti Puskesmas Pembantu dan Pos Pelayanan Terpadu (POSYANDU).

Kelurahan Tangkerang Tengah selain memiliki sarana dan prasarana juga dalam melaksanakan kegiatan Kelurahan dibantu oleh LKMD, PKK dan perangkat Kelurahan serta RW / RT, dimana aparat ini turut serta membantu dan berpartisipasi dalam menjalankan / melaksanakan roda pemerintahan di Kelurahan. Hal ini dapat dilihat bahwa dari kesemua perangkat selalu aktif untuk membina masyarakat.

4.2 Bidang Data Kel. Tangkerang Tengah

A. Historis

Kelurahan Tangkerang Tengah ini sebelumnya adalah bagian dari Kelurahan Tangkerang dan pada tahun 1992 Kelurahan Tangkerang dipecah menjadi 5 (lima) Kelurahan diantaranya :

1. Kelurahan Tangkerang Selatan sbagai Kelurahan induk
2. Kelurahan Tangkerang Utara
3. Kelurahan Tangkerang Timur
4. Kelurahan Tangkerang Barat
5. Kelurahan Tangkerang Tengah.

Dinamakan Kelurahan ini sebagai Kelurahan Tangkerang Tengah karena dari 5 (lima) Kelurahan hasil dari pemecahan Kelurahan Tangkerang termasuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

letaknya ditengah-tengah yakni dikelilingi oleh Kelurahan Tangkerang Utara, Kelurahan Tangkerang Selatan, dan Kelurahan Tangkerang Barat.

Di Kelurahan Tangkerang terbentang jalan Harapanraya yang sebelumnya bernama jalan Gotong Royong, karena keseluruhan jalan tersebut dikerjakan dengan gotong royong atau swadaya masyarakat. Jalan ini hanya mengikitu jalan setapak 3 tempat orang-orang pergi mencari kayu atau kekebun. Diantara jalan besar (jalan Jend.Sudirman sekarang) dengan sungai Sail terdapat pohon kayu yang besar sekali dan dibawahnya terang atau kurang di tumbuhi oleh rumput-rumput, sehingga apabila orang terasa letih / lelah, orang selalu berhenti dibawah pohon kayu yang TERANG ini, sehingga tempat ini selalu disebut-sebut dan sekarang dikenal dengan Tangkerang.

Dan sebahagian orang tua ada juga mengungkapkan bahwa pada zaman penjajahan didaerah ini terdapat ladang tembakau dan memakai pekerja/buruh, pada suatu hari diantara buruh tersebut terjadi perkelahian dan salah seorang diantaranya memukulkan kayu kepada lawannya, sehingga lawan tersebut meninggal dunia. Pada waktu perkaranya diperiksa ternyata kayu yang digunakan untuk memukul lawannya tadi bernama kaya sangkerang. Jadi orang selalu menyebut daerah ini terjadi orang yang meninggal dunia karena dipukul dengan kayu sangkerang atau sekarang dikenal Tangkerang.

B. Geografi

Kelurahan Tangkerang Tengah terletak membujur dari Utara ke Selatan yang mana disebelah Utara Kelurahan ini tedapat Sungai atau lebih dikenal dengan parit PU, yang sangat berfungsi sekali apabila pada musim hujan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalirkan air hingga ke Sungai Sail. Dan disebelah Selatan juga terdapat parit besar, ini sangat berfungsi sekali untuk mengalirkan air pada musim hujan dan berfungsi juga untuk lebih cepatnya pengerasan tanah sekitar parit karena didaerah ini adalah daerah rawa. Batas-batas dari Kelurahan Tangkerang Tengah adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara dengan Kecamatan Sukajadi
2. Sebelah Selatan dengan Kelurahan Simpang Tiga dan Kecamatan Tampan.
3. Sebelah Barat dengan Kelurahan Tangkerang Barat
4. Sebelah Timur dengan Kelurahan Tsngkerang Selatan dan Kelurahan Tangkerang Utara.

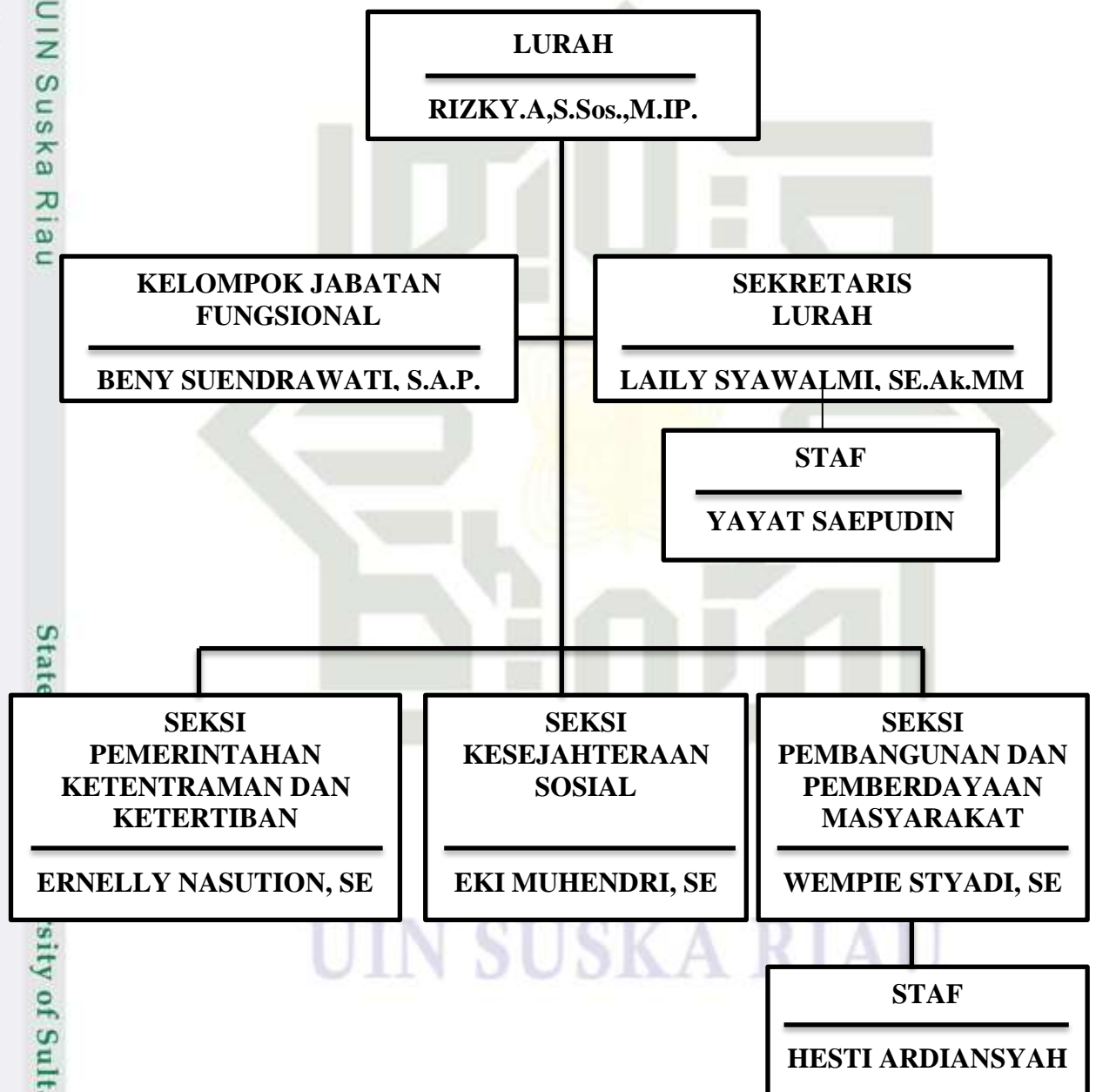
C. Topografi

Tofografi dari Kelurahan Tangkerang Tengah pada umumnya daerah rendah, dibagian Selatan dan Barat keadaan tanahnya berbencah-bencah dan gambut yang selalu tergenang / banjir pada musim hujan, disebelah Utara dan sebelah Selatan terdapat parit besar yang sangat membantu sekali pada musim hujan untuk mengalirkan air supaya tidak terjadi banjir. Disebelah Timur terdapat Jalan Jend.Sudirman sebagai jalan protokol dan sangat berfungsi sekali untuk transfortasi ke Ibu Kota Kecamatan dan Ibu Kota Kotamadya dan Propinsi Riau.

Orbitasi / jarak dari pusat Pemerintahan Kecamatan lebih kurang 4 KM dan jarak dari Ibu Kota Kotamadya Pekanbaru 2 KM dan jarak dari Ibu Kota Provinsi Riau 2 KM.

4.3 Struktur Organisasi

SUSUNAN ORGANISASI KELURAHAN TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Data UMKM Kel. Tangkerang Tengah

Tabel 4.1
Jumlah Pelaku UMKM Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai
Kota Pekanbaru Per Desember 2020

No	Jenis Usaha	Jumlah	Presentase
1	Industri Pengolahan	1	0,37%
2	Jasa Lainnya	21	7,70%
3	Keuangan, Persewaan Dan Jasa	2	0,70%
4	Konstruksi	2	0,70%
5	Pengangkutan Dan Komunikasi	6	2,20%
6	Perdagangan, Hotel Dan Restoran	237	87,10%
7	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	3	1,10%
Total		272	100%

Sumber : Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Pekanbaru

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru). Diketahui bahwa tidak semua responden yang berpendidikan tinggi memiliki literasi keuangan yang baik. Begitu juga sebaliknya, tidak semua responden dengan pendidikan rendah mempunyai literasi keuangan yang buruk.
2. Tidak terdapat pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru).
3. Terdapat pengaruh jenis kelamin terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru). Tanda negatif di depan konstanta menyatakan bahwa perempuan memiliki literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan laki- laki karena perempuan cenderung lebih berhati-hati dalam membuat keputusan keuangan.
4. Terdapat pengaruh usia terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru). Karena semakin tinggi usia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang maka semakin banyak pengalamannya. Usia seseorang mengindikasikan banyaknya pengalaman yang diperoleh seseorang semasa hidupnya termasuk pengalamannya dalam masalah keuangan sehingga semakin berpengalaman maka pengambilan keputusan keuangannya akan semakin baik juga.

5. Terdapat pengaruh secara simultan pendidikan, pendapatan, jenis kelamin dan usia terhadap literasi keuangan pada pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru).

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai *Nagelkerke R Square* didapati nilai sebesar 0.329, hal ini menunjukkan adanya kontribusi variabel penelitian dalam memprediksi tingkat literasi keuangan secara bersamaan sebesar 32.90%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan variabel yang lebih beragam seperti lama usaha dan keberlangsungan usaha.
2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan metode survei lain yang lebih efisien seperti metode survei *online*, sebab survei yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei manual yang membutuhkan waktu, tenaga, dan biaya yang cukup banyak.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Pada penelitian ini terdapat variabel pendidikan yang tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan walaupun responden banyak terdapat pendidikan di atas wajib belajar. Terlihat sangat jelas bahwa pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ini masih belum mengerti tentang literasi keuangan. Oleh karena itu diperlukan edukasi literasi keuangan ini kepada para pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

4. Pada penelitian ini terdapat variabel pendapatan yang tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, ini dikarenakan masih tidak terlalu jauhnya perbedaan antara pelaku UMKM memiliki pendapatan < 2.100.000 dengan pelaku UMKM yang memiliki pendapatan > 2.100.000. Oleh karena itu, pelaku UMKM di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru harus meningkatkan literasi keuangannya, diharapkan dengan meningkatnya literasi keuangan, bisa meningkatkan pula pendapatan yang diperoleh.

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahnya

Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Witiastuti, 2015, *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Di Kalangan UMKM Kota Tegal*, Management Analysis Journal 4 Nomor 3, 10 September 2015, Di Unduh 08/07/2020.

ANZ. 2015. ANZ Survey of Adult Financial Literacy in Australia. Melbourne: ANZ Bank and AC Nielsen.

Aribawa, Dwitya, 2016, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah*, Jurnal Siasat Bisnis, Volume 20 No.1, Januari 2016, Hal 1-13, <https://journal.uir.ac.id/JSB/article/view/4424>, Di Unduh 07/08/2020.

Dayakishi, Tri., Salis Yuniardi. 2008. *Psikologi Lintas Budaya* (Edisi Revisi). Malang : UMM Press

Djuwita, D. & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat Literasi Keuangan Syariah di Kalangan UMKM dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha. *Al-Amwal*. 10(1), 105-127.

Faidah, Faridhatun, 2019, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa*, Journal of Applied Business and Economic Vol.5 No.3, Maret 2019, Halaman 251-263, <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/3484>, Di Unduh 08/07/2020.

Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Haiffah, Anifatul, 2019, *Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember*, Prosiding The 5th Seminar Nasional dan Call for Paper-2019 “ Kebaruan dan Kode Etik Penelitian “N019 The 5th SNCP 2019 - ISBN : 978-602-6988-71-3. <http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/sncp/article/view/2023>, Di Unduh 08/07/2020.

Huston, Sandra J. (2010). *Measuring financial literacy*. The Journal of Consumer Affairs, 44(2), 296-316. Diunduh pada tanggal 19/06/2020.

Irfan, Mimelientesa, 2018, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Literacy Di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riau (UMRI) Pekanbaru, Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), Volume 1 No 2, Juni 2018, e-ISSN : 2597-5234, <https://doi.org/10.31539/costing.v1i2.205>, Di Unduh 08/07/2020.

Krishna, Ayu dkk, 2010, *Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Survey Pada Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia).

Kumbadewi, L. S., Suwendra, I. W., dan Susila, G. P. A. J. (2016). *Pengaruh Umur, Pengalaman Kerja, Upah, Teknologi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Karyawan*. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha. Vol. 4 Tahun 2016.

Laily, Nujmatul. (2016). *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan*. Journal of Accounting and Business Education.

Margaretha, Farah., Dan Pambudhi, R. A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol. 17, No. 1, 76-85.

Margaretha, Farah., dan Sari, Siti May. (2015). *Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan Para Pengguna Kartu Kredit Di Indonesia*. Jurnal Akuntansi & Investasi, Vol.16, No. 2 Juli 2015.

Masdar, Zahiful, 2011, *Perencanaan Keuangan Komunitas Miskin di Perkampungan Vatutela*. Jurnal Academica. Fisip Untad Vol 3 01 Februari, 615-624.

Monticone, Chiara. (2010). *Financial Literacy and Financial Advice Theory and Empirical Evidence*. Diunduh pada tanggal 19/06/2020.

Nidar, S. R., dan Bestari, S. 2012. Personal Financial Literacy Among University Students And Analyze Factors That Influence It (Case Study at Padjadjaran University Students Bandung Indonesia). World Journal of Social Sciences

Novriani, Aswitia. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Batik Di Pusat Grosir Solo Kota Surakarta*. Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sebelas Maret, Surakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nurdin, Ali, 2007, *Membangun Bank UMKM : Concepts and Better Practies*, Indonesian Risk Professional Association (IRPA), Jakarta.

Nurhidayati, Siti Eni dan Moch. Khoirul Anwar, 2018, *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan Syariah Karyawan Perbankan Syariah Di Surabaya*, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 1 Nomor 1, <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/23023>, Di Unduh 08/07/2020.

OJK et al, 2013, *Final Report Developing Indonesian Financial Literacy Index*. Yogyakarta : DEFINT.

Otoritas Jasa Keuangan. 2013. Indonesia National Strategy for Financial Literacy, (Online), <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/>

Otoritas Jasa Keuangan, Literasi Keuangan, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/Literasi-Kuangan.aspx>, Di Akses 07/08/2020.

Otoritas Jasa Keuangan, 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat. Jakarta: Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan, 2017, *Survey Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016*, Diakses pada : https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Meningkat/buku%20statistik_172911.pdf, Di Unduh 08/07/2020.

Remund, D.L. 2010. *Financial Literacy Explicated. The case for a clear definition in an increasingly complex economy*. The journal of Consumer Affairs, 44(2), 276-295, Di Unduh 08/07/2020.

Riski Amaliyah, Rini Setyo Wati (2015). *Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Dikalangan UMKM Kota Tegal*. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/maj/article/view/8876>, Diunduh pada tanggal 19/06/2020.

Rita, M.R & Kusunawati, R, 2010, *Pengaruh Variabel Sosio Demografi dan Karakteristik Finansial Terhadap Sikap, Normasubjektif dan Control Prilaku Menggunakan Kartu Kredit*.109-128

Sakinah, Gina dan Bagio Mudakir, 2018, *Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014-2017*, Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan, Volume 1 Nomor 2, Agustus 2018,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

https://ejournal.undip.ac.id/index.php/dinamika_pembangunan/article/view/20527, Di Unduh 08/07/2020.

- Siti Rahmah, 2014, *Pola Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Ibu Rumah Tangga (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Yang Bekerja Sebagai Cleaning Service Di Uin Sultan Syarif Kasim Riau)*. Marwah, Vol. XIII No. 1.
- Sucua, William T. 2013. *Determinants of Financial of Micro Entrepreneurs in Davao City. International Journal of Accounting Research*. Vol. 1 (1).
- Sugiyono, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2015, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.
- Suryani, Susie dan Surya Ramdhan, 2017, *Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru*, Journal of Economic, Business and Accounting (Costing), Volume 1, No 1, Desember 2017. E-ISSN:2597-5234, <https://doi.org/10.31539/costing.v1i1.67>, Di unduh 08/07/2020
- Tasya Desiyana, (2015). *Analisis Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*. Diunduh pada tanggal 28/06/2020.
- Tsalitsa, Alina., dan Rachmansyah, Yanuar. (2016). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Kredit Pada PT. Columbia Cabang Kudus*. Journal Media Ekonomi Dan Manajemen, Vol. 31, No. 1 januari 2016.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2011, Tentang Otoritas Jasa Keuangan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah.
- Widayati, Irin, 2012, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, Volume 1, Nomor 1, Oktober 2012. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/assets/article/view/527>, Di unduh 08/07/2020.



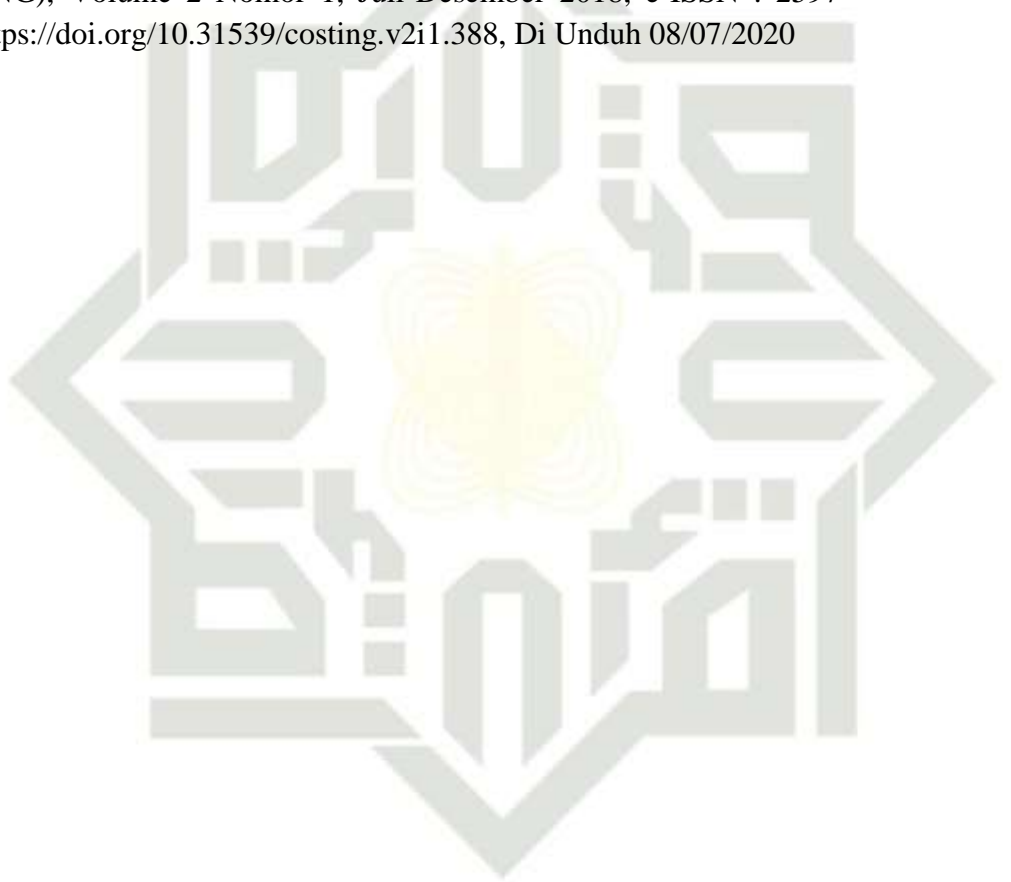
Widi, Nugroho, 1997, *Informasi Kredit Usaha Kecil*, Jakarta : PT. Pustaka Binaman Pressindo, Cetakan ke satu.

Xu, Lisa., dan Bilal Zia, 2012., *Financial Literacy around the World – An Overview of the Evidence with Practical Suggestions for the Way Forward*. The World Bank: Finance and Private Sector Development.

Yusnita, Raja Ria dan Muhammad Abdi, 2018, *Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan The Effect Of Demographic Factors On Financial Literation*, Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING), Volume 2 Nomor 1, Juli-Desember 2018, e-ISSN : 2597-5234, <https://doi.org/10.31539/costing.v2i1.388>, Di Unduh 08/07/2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
 KECAMATAN MARPOYAN DAMAI
KELURAHAN TANGKERANG TENGAH
 JL. GARUDA NO. 13 – PEKANBARU

Nomor : 100/TT-Pem/38.
 Lamp : -
 Perihal : Pelaksanaan Riset/Penelitian

Pekanbaru, 15 Juni 2021
 Kepada Yth,
 Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan
 Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU
 di -
Pekanbaru

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat dari Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru Nomor : 100/KMD-PT/98/2021 tanggal 09 Juni 2021 perihal Pelaksanaan Riset/Penelitian, oleh karena itu Lurah Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama : SRI WAHYUNI EFENDI
 NIM : 11671200639
 Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
 Jurusan : Manajemen
 Jenjang : S I
 Alamat : Jl. Trung

Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai
 Kota Pekanbaru Propinsi Riau

Judul Penelitian : ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT LITERASI KEUANGAN UMKM DI TANGKERANG TENGAH KECAMATAN MARPOYAN DAMAI PEKANBARU RIAU

Lokasi : Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai

Telah melaksanakan penelitian dan pengumpulan data di Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru untuk bahan Skripsi

Demikian disampaikan untuk dapat dimaklumi dan diucapkan terima kasih.

LURAH TANGKERANG TENGAH

RIZKI A. S.Sos., M. IP
 NIP. 19830107 200902 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KUISIONER PENELITIAN

Hati : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu

Pelaku UMKM

Tangkerang Tengah, Marpoyan Damai

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Dengan hormat,

Dalam rangka untuk penelitian skripsi Program Sarjana Strata 1 (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, bersama ini saya :

Nama : Sri Wahyuni Efendi

NIM : 11671200639

Jurusan : S1 Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul : Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan pada UMKM (Studi Kasus UMKM di Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru)

Untuk itu saya meminta kesediaan ibu berpartisipasi dalam penelitian ini dengan mengisi kuisisioner yang terlampir. Adapun Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan UMKM di Tangkerang Tengah, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru sebagai obyek penelitian. Semua pertanyaan yang saya ajukan adalah sangat penting dan akan saya gunakan sebagai dasar penelitian. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat bagi Ibu selaku responden. Kerahasiaan dari informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya untuk kepentingan penelitian. Mohon bantuan untuk mengisi kuisisioner ini dengan sungguh- sungguh.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PERNYATAAN ASPEK LITERASI KEUANGAN

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu yang paling sesuai menurut anda dari pertanyaan yang tersedia dibawah ini dengan memberi tanda *checklist*(√) pada kolom yang tersedia.

Pengetahuan Keuangan			
NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN	
		YA	TIDAK
1	Saya memahami tentang produk keuangan		
2	Saya mengetahui persyaratan pembukaan rekening tabungan		
3	Saya mengetahui tentang jumlah saldo minimum pada rekening bank		
4	Saya mengetahui dan memahami perhitungan bunga dari pinjaman		
5	Saya mengetahui jumlah bunga yang harus saya bayar jika saya melakukan pinjaman secara kredit		
6	Saya mengetahui bahwa jenis bunga pinjaman ada dua, yaitu bunga sederhana dan bunga majemuk		
7	Saya mengetahui risiko dari setiap transaksi keuangan yang saya lakukan		
8	Saya mengetahui bahwa tingkat bunga kredit lebih tinggi dibanding bunga tabungan		
9	Saya memahami hak dan kewajiban dari transaksi keuangan yang saya lakukan		
Keterampilan Keuangan			
NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN	
		YA	TIDAK
10	Saya dapat melakukan perhitungan bunga terhadap transaksi keuangan yang saya lakukan.		
11	Saya dapat melakukan perhitungan bunga sederhana		
12	Saya dapat melakukan perhitungan bunga majemuk		
13	Saya dapat melakukan perhitungan infasi dan efek dari inflasi terhadap pinjaman yang saya lakukan		
14	Saya dapat melakukan perhitungan <i>return</i> dari investasi yang saya lakukan		
15	Menurut saya Investasi pada tanah lebih menguntungkan dari pada investasi pada deposito		
Keyakinan Keuangan			
NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN	
		YA	TIDAK
16	Saya menggunakan jasa penyimpanan keuangan di bank		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Susuka Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Susuka Riau.



- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7	Saya lebih percaya meminjam uang pada Bank dibanding rentenir		
8	Saya percaya bahwa jika saya menabung di bank, tabungan saya akan terjamin keamanannya		
9	Saya menggunakan jasa pinjaman untuk operasional usaha pada koperasi keliling (rentenir)		
10	Saya menggunakan jasa pinjaman usaha pada kerabat terdekat		
11	Saya percaya jika saya menabung dengan sistem arisan, tabungan saya akan terjamin keamanannya		
Sikap Keuangan			
NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN	
		YA	TIDAK
22	Pendapatan usaha saya gunakan untuk memenuhi kebutuhan usaha		
23	Saya menabung sebagian pendapatan untuk membesarkan usaha kedepannya		
24	Saya menggunakan pendapatan hari ini sebagai penambahan modal yang akan datang		
25	Saya menggunakan keuntungan usaha untuk investasi		
26	Saya memberikan target penjualan setiap harinya, kemudian saya membandingkan target yang ditetapkan dengan realita yang didapatkan		
27	Saya berusaha untuk menyesuaikan target dan pencapaian penjualan		
Perilaku Keuangan			
NO	PERNYATAAN	SKALA PENILAIAN	
		YA	TIDAK
28	Saya menabung di bank untuk kebutuhan usaha pada masa depan		
29	Saya menggunakan tabungan usaha untuk perkembangan usaha dimasa depan		
30	Saya mengikuti asuransi untuk jaminan keamanan usaha		
31	Saya memiliki tabungan usaha untuk memenuhi kebutuhan apabila terjadi pengeluaran yang tak terduga		
32	Saya menggunakan tabungan pribadi jika terjadi masalah keuangan usaha		
33	Saya bekerja keras hari ini untuk mendapatkan jaminan kesejahteraan keuangan di masa depan		



Faktor Tingkat Literasi Keuangan

Berikanlah tanda (X) pada kotak dibawah ini :

a. Tingkat Pendidikan

: Dibawah wajib belajar

: Diatas wajib belajar

b. Tingkat Pendapatan

: < Rp. 2.100.000

: > Rp. 2.100.000

c. Jenis Kelamin

: Perempuan

: Laki-laki

d. Usia

: < 30 Tahun

: > 30 Tahun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Sheet 2 & 4

DESKRIPTIF

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Statistics

		Pendidikan	Pendapatan	Jenis_kelamin	Usia	Literasi_keuangan
N	Valid	73	73	73	73	73
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		.78	.58	.47	.64	.88
Median		1.00	1.00	.00	1.00	1.00
Std. Deviation		.417	.498	.502	.482	.331
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		1	1	1	1	1

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Dibawah wajib belajar	16	21.9	21.9	21.9
	Diatas wajib belajar	57	78.1	78.1	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Pendapatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 2.100.000	31	42.5	42.5	42.5
	> 2.100.000	42	57.5	57.5	100.0
	Total	73	100.0	100.0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	39	53.4	53.4	53.4
	Laki-laki	34	46.6	46.6	100.0
	Total	73	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	73	100.0
Unselected Cases	0	.0
Total	73	100.0

a. If weight is in effect, see classification table for the total number of cases.

Dependent Variable Encoding

Original Value	Internal Value
Literasi keuangan rendah	0
Literasi keuangan tinggi	1

Iteration History^{a,b,c}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients
			Constant
Step 0	1	56.348	1.507
	2	54.552	1.898
	3	54.520	1.960
	4	54.520	1.962
	5	54.520	1.962

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 54,520
- c. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Classification Table^{a,b}

Observed	Literasi_keuangan	Predicted		
		Literasi_keuangan		Percentage Correct
		Literasi keuangan rendah	Literasi keuangan tinggi	
Step 0	Literasi keuangan rendah	0	9	.0
	Literasi keuangan tinggi	0	64	100.0
Overall Percentage				87.7

- a. Constant is included in the model.
- b. The cut value is ,500

Variables in the Equation



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 0	Constant	1.962	.356	30.363	1	.000	7.111

Variables not in the Equation

			Score	df	Sig.
Step 0	Variables	Pendidikan	.701	1	.403
		Pendapatan	2.447	1	.118
		Jenis_kelamin	1.722	1	.189
		Usia	7.958	1	.005
	Overall Statistics		13.896	4	.008

Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients				
			Constant	Pendidikan	Pendapatan	Jenis_kelamin	Usia
Step 1	1	48.087	1.328	-.206	.425	-.775	.913
	2	41.700	1.913	-.426	.754	-1.495	1.683
	3	40.706	2.273	-.570	.874	-1.888	2.156
	4	40.663	2.367	-.612	.888	-1.970	2.286
	5	40.663	2.372	-.614	.888	-1.973	2.294
	6	40.663	2.372	-.614	.888	-1.973	2.294

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 54,520
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	13.857	4	.008
	Block	13.857	4	.008
	Model	13.857	4	.008



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	40.663 ^a	.173	.329

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.

Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	4.111	7	.767

Contingency Table for Hosmer and Lemeshow Test

Step 1		Literasi_keuangan = Literasi keuangan rendah		Literasi_keuangan = Literasi keuangan tinggi		Total
		Observed	Expected	Observed	Expected	
		1	5	4.430	3	
2	0	.771	3	2.229	3	
3	1	1.324	8	7.676	9	
4	0	.668	6	5.332	6	
5	1	.538	6	6.462	7	
6	2	.931	17	18.069	19	
7	0	.136	5	4.864	5	
8	0	.154	9	8.846	9	
9	0	.048	7	6.952	7	

Classification Table^a

Observed	Literasi_keuangan	Predicted		Percentage Correct	
		Literasi_keuangan			
		Literasi keuangan rendah	Literasi keuangan tinggi		
Step 1	Literasi_keuangan	Literasi keuangan rendah	5	4	55.6
		Literasi keuangan tinggi	3	61	95.3
	Overall Percentage				90.4

a. The cut value is ,500



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a						
Pendidikan	-.614	1.224	.252	1	.616	.541
Pendapatan	.888	1.055	.707	1	.400	2.429
Jenis_kelamin	-1.973	.963	4.197	1	.040	.139
Usia	2.294	.991	5.362	1	.021	9.911
Constant	2.372	1.258	3.556	1	.059	10.715

a. Variable(s) entered on step 1: Pendidikan, Pendapatan, Jenis_kelamin, Usia.

Correlation Matrix

	Constant	Pendidikan	Pendapatan	Jenis_kelamin	Usia
Step 1					
Constant	1.000	-.796	-.280	-.328	.051
Pendidikan	-.796	1.000	.306	-.139	-.143
Pendapatan	-.280	.306	1.000	-.233	-.372
Jenis_kelamin	-.328	-.139	-.233	1.000	-.163
Usia	.051	-.143	-.372	-.163	1.000

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Penulis bernama Sri Wahyuni Efendi lahir di Pekanbaru pada tanggal 21 Agustus 1998. Anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Zulfendi dan Ibu Danis. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 021 Bukit Raya dan tamat pada tahun 2010. Setelah itu penulis melanjutkan ke SMP Negeri 13 Pekanbaru dan tamat pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan ke SMK Negeri 1 Pekanbaru dan selesai pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Manajemen. Pada bulan Juli 2019 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Rokan Timur Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Pada bulan Desember 2020 penulis melaksanakan penelitian dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Pelaku UMKM (Studi Empiris Pelaku UMKM Di Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai Kota Pekanbaru)”**. Berdasarkan hasil ujian *Oral Comprehensive* Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU pada tanggal 19 Juli 2021 dinyatakan “Lulus” dengan gelar Sarjana Ekonomi (SE).